

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 serta Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan satuan kerja yang dipimpinnya.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah adalah entitas akuntansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA); Laporan Operasional (LO); Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Informasi yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan Tahunan ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)** memberikan informasi tentang realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Berdasarkan laporan ini, realisasi Belanja adalah sebesar Rp. 26.033.149.270,00 atau 93,91 % dari yang dianggarkan sebesar Rp. 27.720.678.869,77
- 2. Neraca** menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2025. Dari neraca tersebut diinformasikan bahwa nilai aset adalah sebesar Rp. 42.343.964.310,20 Kewajiban sebesar Rp. 26.204.533,00 dan ekuitas sebesar Rp. 42.317.759.777,20

3. Laporan Operasional (LO)

Menyajikan informasi keuangan terkait dengan kegiatan operasional entitas. Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer dan pos-pos luar biasa.

Pendapatan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah Provinsi Kalimantan Tengah sebesar Rp. 0,00 sementara beban pegawai sebesar Rp. 9.156.841.337,00

Beban barang dan jasa sebesar Rp. 5.985.684.602,00 beban penyusutan sebesar Rp. 0,00 Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp. 0,00 serta beban bahan-bahan lainnya Rp. 0,00 sedangkan Surplus/Defisit-LO sebesar Rp. (17.283.258.823,00)

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/Penurunan
PENDAPATAN			
- Pendapatan	-	-	-
BEBAN			
- Beban Pegawai	9.156.841.337,00	8.366.336.849,00	790.504.488,00
- Beban Barang dan Jasa	5.985.684.602,00	5.034.475.664,00	953.791.655,00
- Beban Hibah	-	-	-
- Beban bahan-bahan Lainnya	61.666.695,00	65.079.800,00	(3.413.105,00)
- Beban penyusutan peralatan dan mesin	860.219.087,00	655.392.530,00	204.826.557,00
- Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	350.407.067,00	326.394.928,00	24.012.139,00
- Beban Penyusutan Jalan,Jaringan dan Irigasi	883.004.847,00	41.418.790,00	841.586.057,00
- Beban Amortisasi Aset Lainnya - Tidak Berwujud	44.519.166,00	16.850.917,00	27.668.249,00
- Surplus / Defisit – LO	(17.283.258.823,00)	(13.985.927.478,00)	(3.297.331.345,00)

4. **Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

	2025	2024
EKUITAS AWAL	30.546.205.692,20	27.183.745.250,20
SURPLUS/DEFISIT-LO	(17.283.258.823,00)	(13.985.927.478,00)
RK PPKD	26.033.149.270,00	17.380.894.170,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	
Koreksi selisih Revaluasi Aset tetap	0,00	0,00
Lain-lain	0,00	(32.506.250,00)
EKUITAS AKHIR	39.296.096.139,20	30.546.205.692,20

5. **Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)** dimaksud agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi uraian tentang ekonomi makro, kebijakan keuangan, dan pencapaian target kinerja APBD, Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan, Kebijakan Akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rinci atau uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) ; Neraca ; Laporan Operasional (LO) ; Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).

Kami menyadari bahwa laporan Keuangan Tahun 2025 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Diharapkan penyusunan laporan keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Palangka Raya, 31 Maret 2026

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP,



ADIAH CHANDRA SARI,S.H.,M.H
Pembina Utama Muda
NIP 197006292000032001

DAFTAR ISI		<i>Hal</i>
Kata Pengantar		1
Daftar Isi		4
Indeks Catatan atas Laporan Keuangan		3
Pernyataan Tanggung jawab		7
Ringkasan		8
Laporan Realisasi Anggaran (LRA)		8
Neraca		10
Laporan Operasional (LO)		13
Laporan Perubahan Ekiuitas (LPE)		18
Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)		18
Bab I Pendahuluan		19
1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan Keuangan		19
1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan		20
1.3 Sistematika Penulisan Penyusunan Laporan Keuangan		21
Bab II Ekonomi makro, kebijakan keuangan, dan pencapaian target kinerja APBD		22
2.1 Ekonomi Makro		22
2.2 Kebijakan keuangan		28
Bab III Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan		29
3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan		29
3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan		29
Bab IV Kebijakan Akuntansi		30
4.1 Entitas akuntansi/entitas pelaporan keuangan daerah		30
4.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan		32
4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan		45
4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP		46
Bab V Penjelasan pos-pos laporan keuangan		46
5.1 Rincian dari penjelasan setiap pos-pos laporan keuangan		46
5.1.1 Pendapatan		46
5.1.2 Belanja		46
5.1.3 Aset		49
5.1.4 Kewajiban		56
5.1.5 Ekuitas Dana		56
5.2 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual.		57
5.2.1 Penjelasan Pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)		57
5.2.2 Penjelasan Pos Neraca		58
5.2.3 Penjelasan Pos Operasional (LO)		61

5.2.4 Penjelasan Pos Perubahan Ekuitas (LPE)	69
Bab VI Penjelasan atas informasi-informasi keuangan	71
Bab VII Penutup	72
Daftar Lampiran	73
Daftar Lampiran-Lampiran Data Pendukung Lainnya	74

INDEKS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

			<i>Hal</i>
Pendapatan	V.1.1	Pendapatan	46
	A	Pendapatan Asli Daerah	46
Belanja	V.1.2	Belanja	46
	A	Belanja Pegawai	46
	B	Belanja Barang dan Jasa	47
	C	Belanja Modal	48
Aset	V.1.3	Aset	49
		Aset lancar	49
	1	Kas di Bendahara Penerimaan	49
	2	Kas di Bendahara Pengeluaran	49
	3	Beban di bayar dimuka	49
	4	Persediaan	50
	5	Aset Tetap	50
	5.1	Tanah	51
	5.2	Peralatan dan Mesin	52
	5.3	Gedung dan Bangunan	52
	5.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	53
	5.5	Aset Tetap Lainnya	53
	5.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	54
	5.7	Aset Lainnya	54
		- Aset Tak Berwujud	55
		- Aset Lain-lain	55
Kewajiban	V.1.4	Hutang Jangka Pendek	56
	1	Hutang Beban Pegawai	56
	2	Hutang Beban Barang dan Jasa	56
Ekuitas Dana	V.1.5	Ekuitas Dana	56
	1	Ekuitas Dana Lancar	56
	2	Ekuitas Dana Investasi	57
Beban	V.1.6	Beban	61
	1	Beban Pendapatan	61
	2	Beban Pegawai	61
	3	Beban Barang dan Jasa	61
	4	Beban Persediaan	65
	5	Beban Jasa	66
	6	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	67
	7	Beban Perjalanan Dinas	68
	8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	68
	9	Beban Lain-Lain	68

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA); (b) Neraca; (c) Laporan Operasional; (d) Laporan Ekuitas; dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palangka Raya, 31 Maret 2026

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP,



ADIAH CHANDRA SARI, S.H., M.H

Pembina Utama Muda

NIP 197006292000032001

RINGKASAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah selaku Pengguna Anggaran menyusun Laporan Keuangan, sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan APBD pada Satuan Kerja Perangkat Daerah yang bersangkutan dan menyampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota melalui Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2025 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode (1 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025).

Realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 26.033.149.270,00 atau mencapai 93,91 % dari anggarannya sebesar Rp. 27.720.678.869,77

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran sampai tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat disajikan sebagai berikut :



**PEMERINTAHAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025
01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025**



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
5	BELANJA DAERAH	27,720,678,869.77	26,033,149,270.00	93.91	17,380,894,170.00
5.1	BELANJA OPERASI	16,814,430,907.77	15,135,534,484.00	90.01	13,676,882,167.00

5.1.01	Belanja Pegawai	10,279,487,205.02	9,156,841,337.00	89.07	8,366,336,849.00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	5,875,763,005.02	4,961,623,317.00	84.44	3,958,882,549.00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	3,780,454,798.00	3,404,127,228.00	90.04	2,792,595,477.00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	378,528,280.00	273,715,174.00	72.31	235,609,758.00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	253,277,500.00	134,960,000.00	53.28	176,180,000.00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	350,000,000.00	326,160,000.00	93.18	304,259,982.00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	84,850,000.00	67,685,000.00	79.77	20,510,000.00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	220,045,766.00	154,399,440.00	70.16	122,244,960.00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	413,942,109.00	317,809,100.00	76.77	60,073,722.00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	618,803.00	46,816.00	7.56	35,793.00
5.1.01.01.09	Belanja luran Jaminan Kesehatan ASN	325,262,144.88	253,765,917.00	78.01	224,501,040.00
5.1.01.01.10	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	11,095,003.84	7,238,684.00	65.24	5,717,936.00
5.1.01.01.11	Belanja luran Jaminan Kematian ASN	33,285,012.51	21,715,958.00	65.24	17,153,881.00
5.1.01.01.12	Belanja luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	24,403,587.79	0.00	0.00	0.00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	4,403,724,200.00	4,195,218,020.00	95.26	4,204,414,300.00
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	4,247,224,200.00	4,038,718,020.00	95.09	4,064,414,300.00
5.1.01.02.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	140,000,000.00	140,000,000.00	100.00	140,000,000.00
5.1.01.02.06	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	16,500,000.00	16,500,000.00	100.00	0.00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0.00	0.00	0.00	203,040,000.00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	0.00	0.00	0.00	203,040,000.00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	6,534,943,702.75	5,978,693,147.00	91.48	5,310,545,318.00
5.1.02.01	Belanja Barang	1,668,225,311.75	1,594,486,646.00	95.57	1,349,066,475.00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	1,668,225,311.75	1,594,486,646.00	95.57	1,349,066,475.00
5.1.02.02	Belanja Jasa	3,564,818,275.00	3,221,025,585.00	90.35	2,282,378,739.00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	2,540,751,275.00	2,267,399,823.00	89.24	1,712,964,174.00
5.1.02.02.02	Belanja luran Jaminan/Asuransi	34,500,000.00	18,523,824.00	53.69	22,341,565.00
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	19,210,000.00	18,450,000.00	96.04	20,150,000.00
5.1.02.02.05	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	176,710,000.00	161,127,500.00	91.18	232,623,000.00
5.1.02.02.07	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	5,000,000.00	5,000,000.00	100.00	6,000,000.00
5.1.02.02.08	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	614,442,000.00	603,119,438.00	98.15	248,300,000.00
5.1.02.02.09	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	100,000,000.00	99,700,000.00	99.70	0.00
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	74,205,000.00	47,705,000.00	64.28	40,000,000.00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	399,000,000.00	372,146,309.00	93.26	324,375,348.00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	124,000,000.00	100,630,561.00	81.15	150,309,983.00
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	75,000,000.00	72,130,748.00	96.17	63,207,365.00
5.1.02.03.04	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	100,000,000.00	99,925,000.00	99.92	21,060,000.00
5.1.02.03.06	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	100,000,000.00	99,460,000.00	99.46	89,798,000.00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	733,400,116.00	635,997,607.00	86.71	1,250,324,756.00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	733,400,116.00	635,997,607.00	86.71	1,250,324,756.00
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	169,500,000.00	155,037,000.00	91.46	104,400,000.00
5.1.02.05.01	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	85,500,000.00	76,500,000.00	89.47	69,400,000.00
5.1.02.05.02	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	84,000,000.00	78,537,000.00	93.49	35,000,000.00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	16,814,430,907.77	15,135,534,484.00	90.01	13,676,882,167.00

5.2	BELANJA MODAL	10,906,247,962.00	10,897,614,786.00	99.92	3,704,012,003.00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,968,966,362.00	2,965,201,400.00	99.87	1,680,705,000.00
5.2.02.01	Belanja Modal Alat Besar	0.00	0.00	0.00	7,200,000.00
5.2.02.01.03	Belanja Modal Alat Bantu	0.00	0.00	0.00	7,200,000.00
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	624,500,000.00	624,500,000.00	100.00	0.00
5.2.02.02.01	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	624,500,000.00	624,500,000.00	100.00	0.00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	434,823,474.00	432,972,217.00	99.57	613,030,000.00
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor	211,301,036.00	210,050,917.00	99.40	484,450,000.00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	223,522,438.00	222,921,300.00	99.73	128,580,000.00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1,616,335,378.00	1,614,761,333.00	99.90	47,900,000.00
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio	1,616,335,378.00	1,614,761,333.00	99.90	47,900,000.00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	293,307,510.00	292,967,850.00	99.88	1,012,575,000.00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	243,468,760.00	243,256,500.00	99.91	297,325,000.00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	49,838,750.00	49,711,350.00	99.74	715,250,000.00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5,112,281,600.00	5,111,945,386.00	99.99	1,846,839,003.00
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	5,112,281,600.00	5,111,945,386.00	99.99	1,820,245,203.00
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	5,112,281,600.00	5,111,945,386.00	99.99	1,820,245,203.00
5.2.03.04	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	0.00	0.00	0.00	26,593,800.00
5.2.03.04.01	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	0.00	0.00	0.00	26,593,800.00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1,500,000,000.00	1,497,168,000.00	99.81	116,568,000.00
5.2.05.01	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	1,500,000,000.00	1,497,168,000.00	99.81	116,568,000.00
5.2.05.01.01	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	0.00	0.00	0.00	116,568,000.00
5.2.05.01.02	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	1,500,000,000.00	1,497,168,000.00	99.81	0.00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	1,325,000,000.00	1,323,300,000.00	99.87	59,900,000.00
5.2.06.01	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	1,325,000,000.00	1,323,300,000.00	99.87	59,900,000.00
5.2.06.01.01	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	1,325,000,000.00	1,323,300,000.00	99.87	59,900,000.00
	JUMLAH BELANJA MODAL	10,906,247,962.00	10,897,614,786.00	99.92	3,704,012,003.00
	JUMLAH BELANJA	27,720,678,869.77	26,033,149,270.00	93.91	17,380,894,170.00
	SURPLUS/DEFISIT	(27,720,678,869.77)	(26,033,149,270.00)	93.91	(17,380,894,170.00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	(27,720,678,869.77)	(26,033,149,270.00)	93.91	(17,380,894,170.00)

II. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah aset adalah sebesar Rp. 42.343.964.310,20 yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp. 414.456,75 aset tetap sebesar Rp. 40.991.814.186,45 dan aset lainnya sebesar Rp. 1.351.735.667,00 Sementara itu jumlah ekuitas adalah sebesar Rp.

42.317.758.777,20 yang terdiri dari ekuitas dana lancar sebesar Rp. 0,00 dan ekuitas dana investasi sebesar Rp. 0,00

Ringkasan neraca per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut :



PEMERINTAHAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
Dinas Perpustakaan dan Arsip
NERACA
TAHUN ANGGARAN 2025
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)



Kode Rekening	Uraian	2025	2024
1	ASET	42.341.603.607,20	33.587.082.408,20
1.1	ASET LANCAR	414.456,75	605.056,75
1.1.11	Beban Dibayar Dimuka	341.556,75	341.556,75
1.1.11.01	Beban Dibayar Dimuka	341.556,75	341.556,75
1.1.11.01.01	Beban Dibayar Dimuka	341.556,75	341.556,75
1.1.12	Persediaan	72.900,00	263.500,00
1.1.12.01	Barang Pakai Habis	72.900,00	263.500,00
1.1.12.01.03	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	72.900,00	263.500,00
	JUMLAH ASET LANCAR	414.456,75	605.056,75
1.3	ASET TETAP	40.992.017.816,45	33.513.522.518,45
1.3.01	Tanah	1.340.500.000,00	1.340.500.000,00
1.3.01.01	Tanah	1.340.500.000,00	1.340.500.000,00
1.3.01.01.01	Tanah Persil	1.340.500.000,00	1.340.500.000,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	13.078.311.886,00	10.170.652.603,00
1.3.02.01	Alat Besar	8.982.500,00	8.982.500,00
1.3.02.01.03	Alat Bantu	8.982.500,00	8.982.500,00
1.3.02.02	Alat Angkutan	2.323.027.324,00	1.753.677.324,00
1.3.02.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	2.323.027.324,00	1.753.677.324,00
1.3.02.04	Alat Pertanian	1.925.000,00	1.925.000,00
1.3.02.04.01	Alat Pengolahan	1.925.000,00	1.925.000,00
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	5.629.155.953,00	5.176.403.603,00
1.3.02.05.01	Alat Kantor	2.010.948.616,00	1.986.972.616,00
1.3.02.05.02	Alat Rumah Tangga	3.239.688.952,00	2.889.894.652,00
1.3.02.05.03	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	378.518.385,00	299.536.335,00
1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.780.669.083,00	188.080.000,00
1.3.02.06.01	Alat Studio	1.770.169.083,00	177.580.000,00
1.3.02.06.03	Peralatan Pemancar	10.500.000,00	10.500.000,00
1.3.02.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	6.650.000,00	6.650.000,00
1.3.02.07.02	Alat Kesehatan Umum	6.650.000,00	6.650.000,00
1.3.02.09	Alat Persenjataan	430.867.000,00	430.867.000,00
1.3.02.09.02	Persenjataan Non Senjata Api	430.867.000,00	430.867.000,00
1.3.02.10	Komputer	2.897.035.026,00	2.604.067.176,00
1.3.02.10.01	Komputer Unit	1.606.995.977,00	1.381.388.477,00
1.3.02.10.02	Peralatan Komputer	1.290.039.049,00	1.222.678.699,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	23.096.626.828,00	18.826.267.499,00
1.3.03.01	Bangunan Gedung	22.580.722.778,00	18.799.673.699,00

1.3.03.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	22.580.722.778,00	18.799.673.699,00
1.3.03.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	515.904.050,00	26.593.800,00
1.3.03.04.01	Tugu/Tanda Batas	515.904.050,00	26.593.800,00
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2.426.719.387,00	1.585.133.330,00
1.3.04.01	Jalan dan Jembatan	1.137.531.927,00	295.945.870,00
1.3.04.01.01	Jalan	1.137.531.927,00	295.945.870,00
1.3.04.03	Instalasi	776.050.000,00	776.050.000,00
1.3.04.03.06	Instalasi Gardu Listrik	776.050.000,00	776.050.000,00
1.3.04.04	Jaringan	513.137.460,00	513.137.460,00
1.3.04.04.01	Jaringan Air Minum	179.960.000,00	179.960.000,00
1.3.04.04.02	Jaringan Listrik	25.600.000,00	25.600.000,00
1.3.04.04.03	Jaringan Telepon	307.577.460,00	307.577.460,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	14.912.471.615,45	13.415.303.615,45
1.3.05.01	Bahan Perpustakaan	14.912.471.615,45	13.415.303.615,45
1.3.05.01.01	Bahan Perpustakaan Tercetak	13.415.303.615,45	13.415.303.615,45
1.3.05.01.02	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	1.497.168.000,00	0,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(13.862.611.900,00)	(11.824.334.529,00)
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8.695.629.508,00)	(7.890.560.421,00)
1.3.07.01.01	Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(1.294.434,00)	(1.039.791,00)
1.3.07.01.02	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(1.612.616.157,00)	(1.543.245.144,00)
1.3.07.01.04	Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(1.925.000,00)	(1.925.000,00)
1.3.07.01.05	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(4.475.224.890,00)	(4.155.553.064,00)
1.3.07.01.06	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(218.459.712,00)	(119.365.333,00)
1.3.07.01.07	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(1.662.500,00)	(332.500,00)
1.3.07.01.09	Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan	(430.867.000,00)	(430.867.000,00)
1.3.07.01.10	Akumulasi Penyusutan Komputer	(1.953.579.815,00)	(1.638.232.589,00)
1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3.466.789.055,00)	(3.116.585.618,00)
1.3.07.02.01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(3.465.154.789,00)	(3.116.541.295,00)
1.3.07.02.04	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(1.634.266,00)	(44.323,00)
1.3.07.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(1.700.193.337,00)	(817.188.490,00)
1.3.07.03.01	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(1.137.531.927,00)	(295.945.870,00)
1.3.07.03.03	Akumulasi Penyusutan Instalasi	(260.189.271,00)	(240.788.021,00)
1.3.07.03.04	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(302.472.139,00)	(280.454.599,00)
	JUMLAH ASET TETAP	40.992.017.816,45	33.513.522.518,45
1.5	ASET LAINNYA	1.349.171.334,00	72.954.833,00
1.5.03	Aset Tidak Berwujud	1.719.610.678,00	396.310.678,00
1.5.03.01	Aset Tidak Berwujud	1.719.610.678,00	396.310.678,00
1.5.03.01.01	Aset Tidak Berwujud	1.719.610.678,00	396.310.678,00
1.5.05	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(370.439.344,00)	(323.355.845,00)
1.5.05.01	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(370.439.344,00)	(323.355.845,00)
1.5.05.01.01	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(370.439.344,00)	(323.355.845,00)
	JUMLAH ASET LAINNYA	1.349.171.334,00	72.954.833,00
	JUMLAH PROPERTI INVESTASI	0,00	0,00
	JUMLAH ASET	42.341.603.607,20	33.587.082.408,20
2	KEWAJIBAN	26.204.533,00	19.213.078,00

2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	26.204.533,00	19.213.078,00
2.1.06	Utang Belanja	26.204.533,00	19.213.078,00
2.1.06.02	Utang Belanja Barang dan Jasa	26.204.533,00	19.213.078,00
2.1.06.02.02	Utang Belanja Jasa	26.204.533,00	19.213.078,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	26.204.533,00	19.213.078,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	26.204.533,00	19.213.078,00
3	EKUITAS	39.293.735.436,20	30.546.205.692,20
3.1	EKUITAS	39.293.735.436,20	30.546.205.692,20
3.1.01	Ekuitas	13.260.586.166,20	13.165.311.522,20
3.1.01.01	Ekuitas	30.546.205.692,20	27.151.239.000,20
3.1.01.01.01	Ekuitas	30.546.205.692,20	27.151.239.000,20
3.1.01.02	Surplus/Defisit-LO	(17.285.619.526,00)	(13.985.927.478,00)
3.1.01.02.01	Surplus/Defisit-LO	(17.285.619.526,00)	(13.985.927.478,00)
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	26.033.149.270,00	17.380.894.170,00
3.1.03.01	RK PPKD	26.033.149.270,00	17.380.894.170,00
3.1.03.01.01	RK PPKD	26.033.149.270,00	17.380.894.170,00
	JUMLAH EKUITAS	39.293.735.436,20	30.546.205.692,20
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	39.319.939.969,20	30.565.418.770,20

III. LAPORAN OPERASIONAL-LO

Laporan Operasional-LO menyajikan informasi keuangan terkait dengan kegiatan operasional entitas. Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri dari pendapatan – LO; Beban; Transfer dan pos-pos luar biasa.



PEMERINTAHAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
Dinas Perpustakaan dan Arsip
LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2025
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



Dalam Rupiah					
Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
7	PENDAPATAN	0,00	454.942.200,00	(454.942.200,00)	(100,00)
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	0,00	454.942.200,00	(454.942.200,00)	(100,00)
7.3.01	Pendapatan Hibah-LO	0,00	454.942.200,00	(454.942.200,00)	(100,00)
7.3.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	0,00	454.942.200,00	(454.942.200,00)	(100,00)
7.3.01.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	0,00	454.942.200,00	(454.942.200,00)	(100,00)
7.3.01.01.01.0001	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	0,00	454.942.200,00	(454.942.200,00)	(100,00)
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	0,00	454.942.200,00	(454.942.200,00)	(100,00)
	JUMLAH PENDAPATAN	0,00	454.942.200,00	(454.942.200,00)	(100,00)

8	BEBAN	17.285.619.526,00	14.440.869.678,00	2.844.749.848,00	19,70
8.1	BEBAN OPERASI	15.145.108.656,00	13.400.812.513,00	1.744.296.143,00	13,02
8.1.01	Beban Pegawai	9.156.841.337,00	8.366.336.849,00	790.504.488,00	9,45
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	4.961.623.317,00	3.958.882.549,00	1.002.740.768,00	25,33
8.1.01.01.01	Beban Gaji Pokok ASN	3.404.127.228,00	2.792.595.477,00	611.531.751,00	21,90
8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS	2.697.375.728,00	2.792.595.477,00	(95.219.749,00)	(3,41)
8.1.01.01.01.0002	Beban Gaji Pokok PPPK	706.751.500,00	0,00	706.751.500,00	100,00
8.1.01.01.02	Beban Tunjangan Keluarga ASN	273.715.174,00	235.609.758,00	38.105.416,00	16,17
8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS	220.336.678,00	235.609.758,00	(15.273.080,00)	(6,48)
8.1.01.01.02.0002	Beban Tunjangan Keluarga PPPK	53.378.496,00	0,00	53.378.496,00	100,00
8.1.01.01.03	Beban Tunjangan Jabatan ASN	134.960.000,00	176.180.000,00	(41.220.000,00)	(23,40)
8.1.01.01.03.0001	Beban Tunjangan Jabatan PNS	134.960.000,00	176.180.000,00	(41.220.000,00)	(23,40)
8.1.01.01.04	Beban Tunjangan Fungsional ASN	326.160.000,00	304.259.982,00	21.900.018,00	7,20
8.1.01.01.04.0001	Beban Tunjangan Fungsional PNS	326.160.000,00	304.259.982,00	21.900.018,00	7,20
8.1.01.01.05	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	67.685.000,00	20.510.000,00	47.175.000,00	230,01
8.1.01.01.05.0001	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	24.075.000,00	20.510.000,00	3.565.000,00	17,38
8.1.01.01.05.0002	Beban Tunjangan Fungsional Umum PPPK	43.610.000,00	0,00	43.610.000,00	100,00
8.1.01.01.06	Beban Tunjangan Beras ASN	154.399.440,00	122.244.960,00	32.154.480,00	26,30
8.1.01.01.06.0001	Beban Tunjangan Beras PNS	112.902.780,00	122.244.960,00	(9.342.180,00)	(7,64)
8.1.01.01.06.0002	Beban Tunjangan Beras PPPK	41.496.660,00	0,00	41.496.660,00	100,00
8.1.01.01.07	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	317.809.100,00	60.073.722,00	257.735.378,00	429,03
8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	317.809.100,00	60.073.722,00	257.735.378,00	429,03
8.1.01.01.08	Beban Pembulatan Gaji ASN	46.816,00	35.793,00	11.023,00	30,80
8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS	33.639,00	35.793,00	(2.154,00)	(6,02)
8.1.01.01.08.0002	Beban Pembulatan Gaji PPPK	13.177,00	0,00	13.177,00	100,00
8.1.01.01.09	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	253.765.917,00	224.501.040,00	29.264.877,00	13,04
8.1.01.01.09.0001	Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS	214.497.354,00	224.501.040,00	(10.003.686,00)	(4,46)
8.1.01.01.09.0002	Beban Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	39.268.563,00	0,00	39.268.563,00	100,00
8.1.01.01.10	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	7.238.684,00	5.717.936,00	1.520.748,00	26,60
8.1.01.01.10.0001	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	5.542.395,00	5.717.936,00	(175.541,00)	(3,07)
8.1.01.01.10.0002	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	1.696.289,00	0,00	1.696.289,00	100,00
8.1.01.01.11	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	21.715.958,00	17.153.881,00	4.562.077,00	26,60
8.1.01.01.11.0001	Beban Iuran Jaminan Kematian PNS	16.627.322,00	17.153.881,00	(526.559,00)	(3,07)
8.1.01.01.11.0002	Beban Iuran Jaminan Kematian PPPK	5.088.636,00	0,00	5.088.636,00	100,00
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	4.195.218.020,00	4.204.414.300,00	(9.196.280,00)	(0,22)
8.1.01.02.01	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	4.038.718.020,00	4.064.414.300,00	(25.696.280,00)	(0,63)
8.1.01.02.01.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	3.860.575.020,00	4.064.414.300,00	(203.839.280,00)	(5,02)
8.1.01.02.01.0002	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	178.143.000,00	0,00	178.143.000,00	100,00
8.1.01.02.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	140.000.000,00	140.000.000,00	0,00	0,00
8.1.01.02.03.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	140.000.000,00	140.000.000,00	0,00	0,00
8.1.01.02.06	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	16.500.000,00	0,00	16.500.000,00	100,00
8.1.01.02.06.0069	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	16.500.000,00	0,00	16.500.000,00	100,00
8.1.01.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	203.040.000,00	(203.040.000,00)	(100,00)
8.1.01.03.07	Beban Honorarium	0,00	203.040.000,00	(203.040.000,00)	(100,00)
8.1.01.03.07.0001	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	0,00	203.040.000,00	(203.040.000,00)	(100,00)
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	5.988.267.319,00	5.034.475.664,00	953.791.655,00	18,95
8.1.02.01	Beban Barang	1.597.069.363,00	1.342.921.975,00	254.147.388,00	18,92
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis	1.597.069.363,00	1.342.921.975,00	254.147.388,00	18,92
8.1.02.01.01.0004	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	107.999.920,00	99.131.250,00	8.868.670,00	8,95

8.1.02.01.01.0012	Beban Bahan-Bahan Lainnya	61.666.695,00	65.079.800,00	(3.413.105,00)	(5,24)
8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	290.462.051,00	213.524.250,00	76.937.801,00	36,03
8.1.02.01.01.0025	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	6.217.200,00	62.329.850,00	(56.112.650,00)	(90,03)
8.1.02.01.01.0026	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	679.412.140,00	362.299.575,00	317.112.565,00	87,53
8.1.02.01.01.0027	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	6.410.000,00	8.420.000,00	(2.010.000,00)	(23,87)
8.1.02.01.01.0029	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	39.485.597,00	22.492.500,00	16.993.097,00	75,55
8.1.02.01.01.0030	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	7.163.200,00	2.242.500,00	4.920.700,00	219,43
8.1.02.01.01.0031	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	39.309.540,00	38.235.000,00	1.074.540,00	2,81
8.1.02.01.01.0032	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	138.537.480,00	80.452.750,00	58.084.730,00	72,20
8.1.02.01.01.0035	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	49.455.640,00	78.501.000,00	(29.045.360,00)	(37,00)
8.1.02.01.01.0036	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	38.815.000,00	11.113.500,00	27.701.500,00	249,26
8.1.02.01.01.0039	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	2.559.900,00	2.160.000,00	399.900,00	18,51
8.1.02.01.01.0052	Beban Makanan dan Minuman Rapat	129.575.000,00	138.535.000,00	(8.960.000,00)	(6,47)
8.1.02.01.01.0060	Beban Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	0,00	49.410.000,00	(49.410.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0064	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	0,00	55.380.000,00	(55.380.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0074	Beban Pakaian Adat Daerah	0,00	18.515.000,00	(18.515.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0076	Beban Pakaian Olahraga	0,00	35.100.000,00	(35.100.000,00)	(100,00)
8.1.02.02	Beban Jasa	3.228.017.040,00	2.012.453.585,00	1.215.563.455,00	60,40
8.1.02.02.01	Beban Jasa Kantor	2.274.391.278,00	1.691.339.020,00	583.052.258,00	34,47
8.1.02.02.01.0003	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	249.850.000,00	130.500.000,00	119.350.000,00	91,46
8.1.02.02.01.0004	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	94.350.000,00	146.800.000,00	(52.450.000,00)	(35,73)
8.1.02.02.01.0025	Beban Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	49.300.000,00	35.000.000,00	14.300.000,00	40,86
8.1.02.02.01.0026	Beban Jasa Tenaga Administrasi	512.415.000,00	736.120.000,00	(223.705.000,00)	(30,39)
8.1.02.02.01.0029	Beban Jasa Tenaga Ahli	27.711.550,00	6.000.000,00	21.711.550,00	361,86
8.1.02.02.01.0030	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	191.880.000,00	0,00	191.880.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0031	Beban Jasa Tenaga Keamanan	117.223.743,00	0,00	117.223.743,00	100,00
8.1.02.02.01.0037	Beban Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	12.750.000,00	9.000.000,00	3.750.000,00	41,67
8.1.02.02.01.0042	Beban Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	90.000,00	0,00	90.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0047	Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	263.383.720,00	145.460.000,00	117.923.720,00	81,07
8.1.02.02.01.0051	Beban Jasa Pengolahan Sampah	3.600.000,00	1.200.000,00	2.400.000,00	200,00
8.1.02.02.01.0055	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	170.740.000,00	184.460.000,00	(13.720.000,00)	(7,44)
8.1.02.02.01.0059	Beban Tagihan Telepon	914.482,00	819.568,00	94.914,00	11,58
8.1.02.02.01.0060	Beban Tagihan Air	11.210.300,00	14.202.700,00	(2.992.400,00)	(21,07)
8.1.02.02.01.0061	Beban Tagihan Listrik	277.824.287,00	227.260.688,00	50.563.599,00	22,25
8.1.02.02.01.0062	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	18.780.000,00	17.354.000,00	1.426.000,00	8,22
8.1.02.02.01.0063	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	8.155.796,00	19.162.064,00	(11.006.268,00)	(57,44)
8.1.02.02.01.0064	Beban Paket/Pengiriman	20.000.000,00	0,00	20.000.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0067	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	11.892.400,00	18.000.000,00	(6.107.600,00)	(33,93)
8.1.02.02.01.0071	Beban Lembur	20.160.000,00	0,00	20.160.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0080	Beban Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	212.160.000,00	0,00	212.160.000,00	100,00
8.1.02.02.02	Beban Luran Jaminan/Asuransi	18.523.824,00	22.341.565,00	(3.817.741,00)	(17,09)
8.1.02.02.02.0005	Beban Luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	17.037.597,00	20.855.338,00	(3.817.741,00)	(18,31)
8.1.02.02.02.0008	Beban Asuransi Barang Milik Daerah	1.486.227,00	1.486.227,00	0,00	0,00
8.1.02.02.04	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	18.450.000,00	20.150.000,00	(1.700.000,00)	(8,44)
8.1.02.02.04.0036	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	100,00
8.1.02.02.04.0117	Beban Sewa Alat Kantor Lainnya	10.650.000,00	1.590.000,00	9.060.000,00	569,81
8.1.02.02.04.0123	Beban Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4.500.000,00	11.350.000,00	(6.850.000,00)	(60,35)
8.1.02.02.04.0137	Beban Sewa Alat Studio Lainnya	300.000,00	4.060.000,00	(3.760.000,00)	(92,61)
8.1.02.02.04.0451	Beban Sewa Alat Pelindung Lainnya	0,00	3.150.000,00	(3.150.000,00)	(100,00)

8.1.02.02.05	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	161.127.500,00	232.623.000,00	(71.495.500,00)	(30,73)
8.1.02.02.05.0009	Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	161.127.500,00	232.623.000,00	(71.495.500,00)	(30,73)
8.1.02.02.07	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	5.000.000,00	6.000.000,00	(1.000.000,00)	(16,67)
8.1.02.02.07.0031	Beban Sewa Barang Bercorak Kesenian Lainnya	5.000.000,00	6.000.000,00	(1.000.000,00)	(16,67)
8.1.02.02.09	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	603.119.438,00	0,00	603.119.438,00	100,00
8.1.02.02.09.0005	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	372.351.840,00	0,00	372.351.840,00	100,00
8.1.02.02.09.0018	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	230.767.598,00	0,00	230.767.598,00	100,00
8.1.02.02.10	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	99.700.000,00	0,00	99.700.000,00	100,00
8.1.02.02.10.0014	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	99.700.000,00	0,00	99.700.000,00	100,00
8.1.02.02.13	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	47.705.000,00	40.000.000,00	7.705.000,00	19,26
8.1.02.02.13.0003	Beban Bimbingan Teknis	47.705.000,00	40.000.000,00	7.705.000,00	19,26
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	372.146.309,00	324.375.348,00	47.770.961,00	14,73
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	100.630.561,00	150.309.983,00	(49.679.422,00)	(33,05)
8.1.02.03.02.0036	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	11.379.561,00	90.584.983,00	(79.205.422,00)	(87,44)
8.1.02.03.02.0038	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	7.945.000,00	0,00	7.945.000,00	100,00
8.1.02.03.02.0117	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	81.306.000,00	53.075.000,00	28.231.000,00	53,19
8.1.02.03.02.0406	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	0,00	6.650.000,00	(6.650.000,00)	(100,00)
8.1.02.03.03	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	72.130.748,00	63.207.365,00	8.923.383,00	14,12
8.1.02.03.03.0001	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	72.130.748,00	63.207.365,00	8.923.383,00	14,12
8.1.02.03.04	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	99.925.000,00	21.060.000,00	78.865.000,00	374,48
8.1.02.03.04.0126	Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	99.925.000,00	21.060.000,00	78.865.000,00	374,48
8.1.02.03.06	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	99.460.000,00	89.798.000,00	9.662.000,00	10,76
8.1.02.03.06.0005	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software	99.460.000,00	89.798.000,00	9.662.000,00	10,76
8.1.02.04	Beban Perjalanan Dinas	635.997.607,00	1.250.324.756,00	(614.327.149,00)	(49,13)
8.1.02.04.01	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	635.997.607,00	1.250.324.756,00	(614.327.149,00)	(49,13)
8.1.02.04.01.0001	Beban Perjalanan Dinas Biasa	576.827.607,00	1.166.604.756,00	(589.777.149,00)	(50,56)
8.1.02.04.01.0003	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	59.170.000,00	83.720.000,00	(24.550.000,00)	(29,32)
8.1.02.05	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	155.037.000,00	104.400.000,00	50.637.000,00	48,50
8.1.02.05.01	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	76.500.000,00	69.400.000,00	7.100.000,00	10,23
8.1.02.05.01.0001	Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan	76.500.000,00	69.400.000,00	7.100.000,00	10,23
8.1.02.05.02	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	78.537.000,00	35.000.000,00	43.537.000,00	124,39
8.1.02.05.02.0001	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	78.537.000,00	35.000.000,00	43.537.000,00	124,39
	JUMLAH BEBAN OPERASI	15.145.108.656,00	13.400.812.513,00	1.744.296.143,00	13,02
8.1.08	Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.140.510.870,00	1.040.057.165,00	1.100.453.705,00	105,81
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	860.219.087,00	655.392.530,00	204.826.557,00	31,25
8.1.08.01.01	Beban Penyusutan Alat Besar	254.643,00	254.643,00	0,00	0,00
8.1.08.01.01.0023	Beban Penyusutan Alat Bantu-Pompa	254.643,00	254.643,00	0,00	0,00
8.1.08.01.02	Beban Penyusutan Alat Angkutan	124.521.013,00	173.306.287,00	(48.785.274,00)	(28,15)
8.1.08.01.02.0002	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	77.222.899,00	27.470.435,00	49.752.464,00	181,11
8.1.08.01.02.0006	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	47.298.114,00	145.835.852,00	(98.537.738,00)	(67,57)
8.1.08.01.05	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	319.671.826,00	265.126.440,00	54.545.386,00	20,57
8.1.08.01.05.0001	Beban Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	0,00	11.185.167,00	(11.185.167,00)	(100,00)
8.1.08.01.05.0004	Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	113.330.006,00	86.588.669,00	26.741.337,00	30,88
8.1.08.01.05.0005	Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	29.156.200,00	19.294.500,00	9.861.700,00	51,11
8.1.08.01.05.0006	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	79.753.764,00	82.179.280,00	(2.425.516,00)	(2,95)
8.1.08.01.05.0008	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	0,00	2.163.332,00	(2.163.332,00)	(100,00)

8.1.08.01.05.0009	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	64.608.560,00	33.551.136,00	31.057.424,00	92,57
8.1.08.01.05.0011	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	20.690.441,00	12.604.638,00	8.085.803,00	64,15
8.1.08.01.05.0013	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	252.525,00	5.004.999,00	(4.752.474,00)	(94,95)
8.1.08.01.05.0015	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	1.610.610,00	3.838.999,00	(2.228.389,00)	(58,05)
8.1.08.01.05.0016	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	1.554.000,00	0,00	1.554.000,00	100,00
8.1.08.01.05.0019	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	8.715.720,00	8.715.720,00	0,00	0,00
8.1.08.01.06	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	99.094.379,00	15.490.200,00	83.604.179,00	539,72
8.1.08.01.06.0001	Beban Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	9.372.766,00	4.118.000,00	5.254.766,00	127,60
8.1.08.01.06.0002	Beban Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	88.671.613,00	8.134.700,00	80.536.913,00	990,04
8.1.08.01.06.0064	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	1.050.000,00	3.237.500,00	(2.187.500,00)	(67,57)
8.1.08.01.07	Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.330.000,00	332.500,00	997.500,00	300,00
8.1.08.01.07.0034	Beban Penyusutan Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	1.330.000,00	332.500,00	997.500,00	300,00
8.1.08.01.10	Beban Penyusutan Komputer	315.347.226,00	200.882.460,00	114.464.766,00	56,98
8.1.08.01.10.0002	Beban Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	127.140.629,00	107.366.341,00	19.774.288,00	18,42
8.1.08.01.10.0003	Beban Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	2.220.000,00	2.220.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.10.0005	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Mini Computer	1.093.750,00	1.906.250,00	(812.500,00)	(42,62)
8.1.08.01.10.0006	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	50.330.429,00	27.112.911,00	23.217.518,00	85,63
8.1.08.01.10.0007	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	126.912.418,00	54.626.958,00	72.285.460,00	132,33
8.1.08.01.10.0008	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	7.650.000,00	7.650.000,00	0,00	0,00
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	350.203.437,00	326.394.928,00	23.808.509,00	7,29
8.1.08.02.01	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	348.613.494,00	326.350.605,00	22.262.889,00	6,82
8.1.08.02.01.0001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	295.348.198,00	282.888.610,00	12.459.588,00	4,40
8.1.08.02.01.0002	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	17.842.916,00	17.842.916,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0008	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Ibadah	8.236.072,00	8.236.072,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0014	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool	4.384.000,00	4.384.000,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0030	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	7.274.310,00	7.274.310,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0037	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	15.527.998,00	5.724.697,00	9.803.301,00	171,25
8.1.08.02.04	Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	1.589.943,00	44.323,00	1.545.620,00	3.487,17
8.1.08.02.04.0004	Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas-Pagar	1.589.943,00	44.323,00	1.545.620,00	3.487,17
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	883.004.847,00	41.418.790,00	841.586.057,00	2.031,89
8.1.08.03.01	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	841.586.057,00	0,00	841.586.057,00	100,00
8.1.08.03.01.0009	Beban Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	841.586.057,00	0,00	841.586.057,00	100,00
8.1.08.03.03	Beban Penyusutan Instalasi	19.401.250,00	19.401.250,00	0,00	0,00
8.1.08.03.03.0030	Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Gardu Listrik Induk	19.401.250,00	19.401.250,00	0,00	0,00
8.1.08.03.04	Beban Penyusutan Jaringan	22.017.540,00	22.017.540,00	0,00	0,00
8.1.08.03.04.0002	Beban Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Induk Distribusi	5.998.667,00	5.998.667,00	0,00	0,00
8.1.08.03.04.0007	Beban Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Distribusi	640.000,00	640.000,00	0,00	0,00
8.1.08.03.04.0009	Beban Penyusutan Jaringan Telepon-Jaringan Telepon diatas Tanah	15.378.873,00	15.378.873,00	0,00	0,00
8.1.08.06	Beban Amortisasi Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	47.083.499,00	16.850.917,00	30.232.582,00	179,41
8.1.08.06.01	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	47.083.499,00	16.850.917,00	30.232.582,00	179,41
8.1.08.06.01.0002	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Cipta	2.564.333,00	0,00	2.564.333,00	100,00
8.1.08.06.01.0004	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	44.519.166,00	16.850.917,00	27.668.249,00	164,19
	JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.140.510.870,00	1.040.057.165,00	1.100.453.705,00	105,81
	JUMLAH BEBAN	17.285.619.526,00	14.440.869.678,00	2.844.749.848,00	19,70
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(17.285.619.526,00)	(13.985.927.478,00)	(3.299.692.048,00)	23,59

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ringkasan LPE per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut :

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

	2025	2024
EKUITAS AWAL	30.546.205.692,20	27.183.745.250,20
SURPLUS/DEFISIT-LO	(17.283.258.823,00)	(13.985.927.478,00)
RK PPKD	26.033.149.270,00	17.380.894.170,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	
Koreksi selisih Revaluasi Aset tetap	0,00	0,00
Lain-lain	0,00	(32.506.250,00)
EKUITAS AKHIR	39.296.096.139,20	30.546.205.692,20

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I PENDAHULUAN

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan komponen laporan keuangan yang menjelaskan berbagai kebijakan akuntansi dan penjelasan atas pos-pos laporan keuangan yang disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca serta berbagai informasi tambahan yang bersifat keuangan maupun non keuangan.

Catatan Atas Laporan Keuangan ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

Informasi yang disajikan dalam ketiga laporan tersebut harus secara bersama-sama dengan informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

I.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan SOPD disusun dan disediakan sebagai sarana informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh SOPD selama satu periode pelaporan.

Laporan Keuangan SOPD digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi SOPD dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Laporan Keuangan SOPD menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik, dengan :

- a. Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber dananya ekonomis dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
- b. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber dananya ekonomis yang digunakan dalam kegiatan SOPD serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- c. Menyediakan informasi mengenai bagaimana SOPD mendanai seluruh kegiatannya dalam mencukupi kebutuhan kasnya.
- d. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan dan kondisi SOPD apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

I.2 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan SOPD Tahun Anggaran 2025 ini disusun dengan berpedoman pada ketentuan yang termuat dalam :

1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah (Lembaran Negara Tahun 1958 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1622);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 63 Tahun 2013 tentang Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan

Tengah Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 Nomor 3);

14. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 9 Tahun 2024 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah;
15. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024;

I.3. SISTIMATIKA PENULISAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SOPD

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan
- 2.3. Pencapaian Target Kinerja APBD SOPD

Bab III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

- 3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

- 4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
- 4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah

BAB V PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

BAB VI PENUTUP

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

II.1. EKONOMI MAKRO

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 42 Tahun 2008 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah Provinsi Kalimantan Tengah; mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan spesifik dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan peraturan yang berlaku. Sedangkan fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah antara lain merumuskan kebijakan teknis di bidang pengembangan, pembinaan dan pendaya gunaan perpustakaan, arsip dan dokumentasi sesuai standar nasional; Pengembangan, pembinaan dan pendaya gunaan semua jenis perpustakaan dan pembinaan teknis kearsipan terhadap perangkat daerah provinsi, badan usaha milik daerah provinsi dan kabupaten/kota sesuai standar nasional; kerja sama dan jaringan di bidang perpustakaan dan arsip dengan pusat, badan, unit/satuan kerja lain sesuai standar nasional; pelaksanaan dan pengelolaan serah simpan karya cetak dan rekam terkait koleksi daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Pelaksanaan dan pengelolaan arsip daerah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; pelaksanaan dan jasa pelayanan koleksi bahan pustaka rujukan, naskah multimedia sesuai standar nasional; pelaksanaan dokumentasi dan pendaya gunaan koleksi deposit dan arsip daerah sesuai standar nasional; penetapan peraturan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sesuai standar nasional; penetapan peraturan dan kebijakan pengembangan fungsional pustakawan dan arsiparis di skala provinsi sesuai kebijakan nasional; penyelenggaraan pendidikan dan latihan fungsional dan teknis di bidang perpustakaan dan arsip sesuai standar nasional; pelaksanaan penilaian dan penetapan angka kredit jabatan fungsional pustakawan dan arsiparis pelaksana sampai dengan pustakawan arsiparis muda sesuai ketentuan yang berlaku; pelaksanaan akreditasi dan sertifikasi pustakawan dan arsiparis di wilayah provinsi sesuai dengan standar nasional dan pelaksanaan urusan kesekretariatan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

Visi = Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai Visi yang sama dengan Visi-Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah ***“KALTENG MAJU, MANDIRI & ADIL UNTUK KESEJAHTERAAN SEGENAP MASYARAKAT MENUJU KALTENG BERKAH (Bermartabat, Elok, Religius, Kuat, Amanah dan Harmonis)”*** melalui budaya gemar membaca serta menjamin ketersediaan Arsip yang otentik dan terpercaya, maka Dinas Perpustakaan dan Arsip sebagai penunjang ilmu informasi harus menitik

beratkan peran dalam pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang lebih cepat apa yang telah di lihat.

Sedangkan **Misi** yang diembannya antara lain :

- a. Pemantapan tata ruang;
- b. Pengelolaan Infrastruktur;
- c. Pengelolaan sumberdaya air, pesisir & pantai ;
- d. Pengendalian inflasi, pertumbuhan ekonomi penanggulangan kemiskinan;
- e. Peningkatan bidang perekonomian masyarakat menuju kalteng berkah;
- f. Pemantapan tata kelola pemerintah daerah;
- g. Pendidikan, kesehatan & pariwisata;
- h. Pengelolaan lingkungan hidup & sumberdaya alam;
- i. Pengelolaan pendapatan daerah;

Dijabarkan dalam Visi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah
"MEWUJUDKAN PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI PENYEDIA JENDELA INFORMASI DALAM
MENENTASKAN PEDIDIKAN DAN KEMISKINAN MENUJU KALTENG BERKAH"

Misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah :

1. Menciptakan dan memantapkan kebiasaan membaca masyarakat sesuai dengan jenis perpustakaan dan pemakainya
2. Mendukung sebagian fungsi pendidikan perorangan secara mandiri maupun pendidikan formal pada semua jenjang
3. Memberikan dan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen/Pemustaka kesempatan atau stimulasi bagi pengembangan kreativitas dan imajinasi pribadi maupun masyarakat
4. Menanam kesadaran terhadap kearifan lokal warisan budaya, apresiasi seni, dan hasil temuan ilmiah
5. Mendorong pekembangan pertumbuhan perpustakaan secara menyeluruh dari unit-unit pojok baca baik mandiri maupun lembaga
6. Mengembangkan pelayanan perpustakaan dan arsip dalam penyampaian informasi dari yang konvensional menjadi berbasis IT
7. Merevitalisasi sarana pendukung perpustakaan dan arsip guna tercipta pelayanan yang mudah diakses, aman dan nyaman
8. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kuantitas aparatur pengelola perpustakaan dan arsip sesuai kebutuhan di semua jenjang
9. Membangun sinergisitas serta kerja sama antara stackholder dalam mengembangkan perpustakaan dan arsip

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah
melaksanakan tugas di bidang perpustakaan, arsip dan dokumentasi, Dinas
Perpustakaan dan Arsip menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

1. Perumusan rancangan kebijakan teknis bidang pengembangan, pembinaan dan pendayagunaan perpustakaan dan arsip sesuai standar nasional;

2. Pengembangan, pembinaan teknis dan pendayagunaan semua jenis perpustakaan dan pembinaan teknis kearsipan terhadap perangkat daerah provinsi, badan usaha milik daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota sesuai standar nasional;
3. Pelaksanaan kerjasama dan jaringan di bidang perpustakaan dan arsip dengan pusat, badan, unit/satuan kerja lain sesuai standar nasional;
4. Pelaksanaan dan pengelolaan serah simpan karya cetak dan karya rekam terkait koleksi daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Pelaksanaan dan pengelolaan arsip sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Pelaksanaan layanan koleksi bahan pustaka rujukan, naskah multimedia sesuai standar nasional;
7. Pelaksanaan dokumentasi dan pendayagunaan koleksi deposit dan arsip daerah sesuai standar nasional;
8. Penetapan peraturan dan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sesuai standar nasional;
9. Penetapan peraturan dan kebijakan pengembangan fungsional, pustakawan dan arsiparis di skala provinsi sesuai kebijakan nasional;
10. Penyelenggaraan pendidikan dan latihan fungsional dan teknis di bidang perpustakaan dan arsip sesuai standar nasional;
11. Pelaksanaan penilaian dan penetapan angka kredit jabatan fungsional pustakawan dan arsiparis pelaksana sampai dengan pustakawan madya dan arsiparis muda sesuai ketentuan yang berlaku; dan
12. Pelaksanaan urusan kesekretariatan Dinas Perpustakaan, dan Arsip.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah membentuk Susunan Organisasi sebagai berikut:

1) Kepala Dinas

2) Sekretariat; terdiri dari beberapa bagian adalah sebagai berikut:

- Sub Bagian Keuangan dan Aset;
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

3) Bidang- Bidang; terdiri dari beberapa bagian adalah sebagai berikut:

- a. Bidang Deposit, Pengolahan dan Preservasi
- b. Bidang Layanan, Teknologi Informasi dan Kerjasama
- c. Bidang Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca
- d. Bidang Arsip

Dari Susunan Struktur Organisasi yang telah terbentuk diatas maka di setiap bagian, bidang, Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah memiliki tugas pokok dan penyelenggaraan fungsinya yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Kepala Dinas;

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip mempunyai tugas pokok membina, mengkoordinasikan, merencanakan serta menetapkan program kerja, tata kerja serta bertanggungjawab atas terlaksananya tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip.

Dan untuk melaksanakan tugas yang dimaksud maka Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan koordinasi dan hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta dan lembaga kemasyarakatan yang berkaitan dengan perpustakaan dan arsip;
- b. Perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan arsip sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
- c. perencanaan, pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya aparatur Dinas Perpustakaan dan Arsip melalui pendidikan dan pelatihan teknis perpustakaan dan kearsipan;
- d. pengawasan, pengendalian, pembinaan dan memberdayakan sumber daya aparatur Dinas Perpustakaan dan Arsip;
- e. penyelenggaraan urusan ketatausahaan Dinas Perpustakaan dan Arsip;
- f. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas atau fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip.

2) Sekretariat;

Sekretariat mempunyai tugas pokok dan fungsi pelayanan administrasi dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas bidang dalam hal penyusunan program, keuangan dan aset, umum dan kepegawaian, informasi dan dokumentasi serta pelaporan.

Dan untuk melaksanakan tugas yang dimaksud maka Sekretariat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Menghimpun bahan/data penyusunan program serta anggaran;
- b. Menghimpun bahan/data penyusunan pelaporan;
- c. Melaksanakan pengelolaan keuangan dan aset;
- d. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- e. Melaksanakan penatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan;
- f. Melaksanakan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- g. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas.

1.1 Sekretariat terdiri atas :

1. Sub Bagian Keuangan dan Aset

Sub Bagian Keuangan dan Aset mempunyai tugas pokok dan fungsi pengelolaan keuangan dan aset. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Sub Bagian Keuangan dan Aset mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan pengelolaan keuangan dan aset;
- b. Melaksanakan pengelolaan keuangan dan aset;
- c. Menyusun pertanggung jawaban pelaksanaan keuangan dan aset;
- d. Melakukan pembinaan bendaharawan;
- e. Melakukan rekonsiliasi keuangan dan aset;
- f. Melaksanakan penatausahaan keuangan dan aset;
- g. Melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan dan pemeliharaan barang perangkat daerah;
- h. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas;
- i. Melakukan penilaian prestasi kinerja bawahan; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

2. Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok dan fungsi pengelolaan administrasi kepegawaian, ketatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan, serta pengelolaan informasi dan dokumentasi. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melaksanakan urusan umum dan administrasi kepegawaian;
- b. Melaksanakan penatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan;
- c. Melaksanakan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- d. Melaksanakan pemeliharaan aset;
- e. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas;
- f. Melakukan penilaian prestasi kinerja bawahan; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3) Bidang Deposit, Pengolahan dan Preservasi

Bidang Deposit, Pengolahan dan Preservasi mempunyai tugas penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, Pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan Bidang Deposit, Pengolahan dan Preservasi. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Deposit, Pengolahan dan Preservasi menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana program kegiatan dan anggaran Bidang Deposit, Pengolahan dan Preservasi;
- b. penyelenggaraan urusan deposit dan alih media;
- c. penyelenggaraan urusan akuisisi dan pengolahan bahan pustaka;
- d. Penyelenggaraan urusan preservasi bahan pustaka, dan
- e. pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.

4) Bidang Layanan, Teknologi Informasi dan Kerjasama Perpustakaan

Bidang Layanan, Teknologi Informasi dan Kerjasama Perpustakaan mempunyai tugas penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, pelaksanaan dan pelaporan Bidang Layanan, Teknologi Informasi dan Kerjasama Perpustakaan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Layanan Teknologi Informasi dan Kerjasama Perpustakaan menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

- a. Pembuatan dan penyusunan rencana program kegiatan dan anggaran Bidang Layanan, Teknologi Informasi dan Kerjasama Perpustakaan;
- b. Penyelenggaraan program kegiatan urusan layanan perpustakaan;
- c. Penyelenggaraan program kegiatan urusan teknologi informasi perpustakaan;
- d. Penyelenggaraan program kegiatan urusan kerjasama perpustakaan; dan
- e. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas bidang layanan, teknologi informasi dan kerjasama perpustakaan.

5) Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar membaca

Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar membaca mempunyai tugas perumusan kebijakan, koordinasi, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca.

Untuk melaksanakan tugas Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Minat Baca, menyelenggarakan fungsi :

- a. pembuatan dan penyusunan program kegiatan dan anggaran Bidang Pengembangan Perpustakaan, dan Pembudayaan minat budaya baca.
- b. pelaksanaan pembinaan semua jenis perpustakaan di Kalimantan Tengah;
- c. pelaksanaan pengembangan tenaga Perpustakaan;
- d. pelaksanaan pengkajian pengembangan minat budaya baca; dan
- e. pembinaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.

6) Bidang Arsip

Bidang Arsip memiliki tugas penyiapan bahan-bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan pengelompokkan, pengelolaan arsip dinamis, arsip statis serta Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Arsip menyelenggarakan fungsi:

- a. Pembuatan dan penyusunan rencana program kegiatan dan anggaran Bidang Arsip;
- b. Penyiapan bahan-bahankoordinasi, kebijakan teknis dan penyelenggaraan Pengelolaan Arsip Dinamis Provinsi, Kabupaten/Kota;

- c. Penyiapan bahan-bahankoordinasi, kebijakan teknis dan penyelenggaraan Pengelolaan Arsip Statis Provinsi, Kabupaten/Kota;
- d. Penyiapan bahan-bahan koordinasi, kebijakan teknis dan penyelenggaraan Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan Provinsi, Kabupaten/Kota; dan
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengelolaan arsip daerah serta Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan Provinsi, Kabupaten/ Kota.

II.2. KEBIJAKAN KEUANGAN

Sampai saat ini aktivitas dan kegiatan telah kita lakukan, namun berapapun yang telah kita capai tersebut belum sepenuhnya dapat memuaskan kita.

Selanjutnya dihubungkan dengan tekad kita bersama untuk menetapkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*) mulai tahun anggaran 2006 dicanangkan untuk dilaksanakan secara konsekwen dan telah diadakan penandatanganan kerjasama dengan para Bupati/Walikota. Maksud tersebut untuk menciptakan pemerintahan daerah yang bersih dan berwibawa bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Oleh karena itu setiap anggaran belanja yang diusulkan didasarkan pada :

1. Visi, Misi dan Tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, Arah dan Kebijakan Umum APBD. Tujuan-tujuan dirumuskan secara terukur berdasarkan indikator kinerja yang akan digunakan.
2. Mengupayakan peningkatan pendapatan daerah tidak terkecuali meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pajak dan retribusi daerah yang melakukan penyederhanaan pungutan, efisiensi biaya administrasi pungutan, memperkecil jumlah tunggakan dan menegakan sanksi hukum bagi para penghindar pajak dan mencegah beban masyarakat atas pajak dan retribusi yang tidak profesional.
3. Berupaya seoptimal mungkin meningkatkan efisien, efektivitas dan penghematan di bidang belanja daerah terutama belanja aparatur.
4. Memprioritaskan anggaran untuk membiayai program dan kegiatan pada dinas teknis yang bertanggung jawab atas pelayan publik atau masyarakat secara langsung.
5. Menciptakan pemerintah daerah yang bersih dan berwibawa dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

III.1 IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
Belanja Pegawai	10.279.487.205,02	9.156.841.337,00	1.122.645.868,02
Belanja Barang dan Jasa	6.534.943.702,75	5.978.693.147,00	556.250.555,75
Belanja Modal	10.906.247.962,00	10.897.614.786,00	8.633.176,00
Jumlah	27.720.678.869,77	26.033.149.270,00	1.687.529.599,77

III.2 HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN

Pencapaian target kinerja keuangan tahun anggaran 2025 pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah Provinsi Kalimantan Tengah tidak mengalami hambatan, semua berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

IV.1. ENTITAS AKUNTANSI DAN ENTITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH

Tujuan entitas pelaporan keuangan untuk menunjukkan entitas akuntansi pada pusat-pusat pertanggungjawaban keuangan daerah.

Entitas pelaporan keuangan mengacu pada konsep bahwa setiap pusat pertanggungjawaban harus bertanggungjawab atas pelaksanaan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Entitas pelaporan keuangan adalah SOPD Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

IV.2. BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Basis akuntansi disusun berpedoman pada Kebijakan Akuntansi Keuangan Daerah yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Berikut ini disajikan delapan prinsip yang digunakan dalam pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yaitu :

1. Basis akuntansi (*accounting basis*);

- a. **Basis akuntansi** yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Daerah yaitu basis akrual, untuk pengakuan pendapatan – LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikan laporan keuangan basis kas, maka entitas wajib menyajikan demikian.
- b. **Basis akrual** untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantaun pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada Laporan Operasional (LO).
- c. **Dalam hal anggaran** (Laporan Realisasi Anggaran) berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh Kas Daerah, dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari Kas Daerah. Entitas Pemerintah Daerah tidak menggunakan istilah laba/rugi. Penentuan sisa perhitungan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan pendapatan dan realisasi pembiayaan dengan

seluruh belanja yang telah dibayar. Sementara itu, pendapatan dan beban selain kas seperti bantuan, hibah dan sumbangan dalam bentuk barang dan jasa hanya disajikan sebagai informasi tambahan pada Laporan Perhitungan APBD (Laporan Realisasi Anggaran).

- d. **Basis Akrual untuk Neraca** berarti bahwa aktiva, utang, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada posisi keuangan Pemerintah Daerah, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

2. Prinsip nilai perolehan (*historical cost principle*);

- a. Aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aktiva tersebut pada saat perolehan. Utang dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk melunasi utang di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan Pemerintah Daerah.
- b. Nilai perolehan lebih handal dibandingkan penilaian yang lain karena nilai perolehan lebih obyektif dan dapat diverifikasi.

3. Prinsip realisasi (*realization principle*);

- a. Pendapatan yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran Pemerintah Daerah selama satu tahun anggaran akan digunakan untuk membiayai belanja yang terjadi dalam periode tersebut.
- b. Prinsip layak temu biaya-pendapatan (*matching-cost against revenue principle*) dalam akuntansi Pemerintah Daerah tidak mendapat penekanan sebagaimana dipraktekkan dalam akuntansi komersial.

4. Prinsip substansi mengungguli formalitas (*substance over form principle*);

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya mengikuti aspek formalitas.

5. Prinsip periodisitas (*periodicity principle*);

- a. Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas Pemerintah Daerah perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan.
- b. Periode pelaporan keuangan yang digunakan adalah tahunan.

6. Prinsip konsistensi (*consistency principle*);

- a. Perlakuan akuntansi yang sama harus diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain.
- b. Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan harus menunjukkan hasil yang lebih baik

dari metode yang lama. Pengaruh atas perubahan penerapan metode ini harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

7. Prinsip pengungkapan lengkap (*full disclosure principle*);

Laporan keuangan harus menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.

8. Prinsip penyajian wajar (*fair presentation principle*).

- a. Laporan keuangan harus menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas.
- b. Faktor pertimbangan sehat bagi penyusun laporan keuangan diperlukan ketika menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian seperti itu diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan.

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aktiva atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan utang tidak dinyatakan terlalu rendah.

IV.3. BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Informasi Kebijakan Akun Neraca Daerah yang penting disajikan adalah :

1. Periode Akuntansi

Periode akuntansi yang digunakan adalah 1 Januari 2025 s/d 30 Desember 2025.

2. Pos-Pos Neraca

Kebijakan pos-pos neraca menjelaskan tentang perlakuan akuntansi atas akun neraca. Akun neraca secara garis besar terdiri atas :

- a. Aset
- b. Kewajiban
- c. Ekuitas Dana

Tujuan kebijakan akuntansi aset adalah mengatur perlakuan akuntansi aset. Aset adalah sumber daya ekonomis yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dengan satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan untuk pemeliharaan sumber-sumber daya karena alasan sejarah dan budaya. Jumlah aktiva tetap pada neraca dilakukan dengan menjumlahkan semua belanja modal baik yang

berasal dari belanja modal aparaturnya maupun publik.

Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lain-lain.

1) **ASET LANCAR**

Aset lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi. Aset lancar terdiri atas :

1.1. **Kas di Kas Daerah**

1.1.1. Kas adalah alat pembayaran sah yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah.

Kas di Kas Daerah merupakan saldo kas Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang berada di rekening Kas Daerah pada bank-bank yang ditunjuk oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

1.1.2. Kas dinyatakan dalam nilai rupiah, apabila terdapat kas dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

1.1.3. Pada akhir tahun, kas dalam valuta asing dikonversi ke dalam rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

1.2. **Kas di Bendahara Pengeluaran**

Adalah dana yang masih tersisa dalam tahun anggaran berjalan dan belum dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Pengeluaran sampai dengan berakhirnya tahun anggaran tersebut.

1.2.1 Kas di Bendahara Pengeluaran dicatat pada tahun berikutnya berdasarkan *stock opname*.

1.2.2 Kas di Bendahara Pengeluaran dinilai dalam neraca berdasarkan jumlah hasil *stock opname*.

2) **PIUTANG**

2.1 Piutang merupakan hak atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi.

2.2 Piutang terdiri atas : bagian lancar tagihan penjualan angsuran, piutang pajak, piutang retribusi, dan piutang lain-lain.

2.3 Piutang yang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan.

2.4 Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat direalisasikan.

2.5 Hal-hal yang harus diungkapkan yang berkaitan dengan piutang dicatat atas laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan, antara lain :

- Klarifikasi piutang menurut umur

- Klarifikasi piutang menurut debitur

3) Persediaan Barang Pakai Habis/MATERIAL

- 3.1 Persediaan Barang Pakai Habis/Material adalah barang yang dipakai habis dalam satu periode akuntansi.
- 3.2 Persediaan Barang Pakai Habis/Material terdiri atas perlengkapan alat tulis kantor, perlengkapan benda pos, perlengkapan alat kebersihan, Perlengkapan pegawai, perlengkapan bahan laboratorium, perlengkapan ban, aki, dan suku cadang kendaraan/alat-alat berat, perlengkapan perkakas kerja, dsb.
- 3.3 Persediaan Barang Pakai Habis/Material diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau terpakai.
- 3.4 Persediaan Barang Pakai Habis/Material diukur berdasarkan hasil inventarisasi fisik barang yang belum terpakai.
- 3.5 Persediaan Barang Pakai Habis/Material dinilai berdasarkan :
 - Harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian.
 - Harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri.
 - Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualan jika diperoleh dengan cara lain seperti donasi.
- 3.6 Hal-hal yang perlu diungkapkan yang berkaitan dengan Persediaan Barang Pakai Habis/Material dicatat atas laporan keuangan antara lain rincian/klarifikasi barang dan jumlah masing-masing klarifikasi.

4) INVESTASI JANGKA PANJANG

- 4.1 Investasi jangka panjang adalah penyertaan modal yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomis dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi.
- 4.2 Investasi jangka panjang antara lain terdiri atas:
 - a. Penyertaan modal Pemerintah Daerah pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
 - b. Investasi jangka panjang lainnya yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomis dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi.
- 4.3 Investasi jangka panjang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan harga perolehan yaitu jumlah kas yang dikeluarkan atau akan dikeluarkan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.
- 4.4 Penghasilan dari investasi saham diakui apabila Pemerintah Daerah menerima deviden dan/atau bunga dari perusahaan yang diinvestasikan (*investee*) pada periode berjalan dan dicatat sebagai pendapatan.
- 4.5 Harga perolehan investasi jangka panjang dalam valuta asing harus dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan nilai tukar

(kurs tengah BI) yang berlaku pada tanggal transaksi. Saldo pada tanggal neraca harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

- 4.6 Investasi jangka panjang yang diukur dengan valuta asing harus dikonversi ke mata uang rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) yang berlaku pada tanggal neraca.
- 4.7 Investasi dalam saham yang dijual/ditukar dengan aktiva yang lain, nilai sahamnya ditetapkan dengan menggunakan metode penilaian harga perolehan, atau harga pasar yang mana lebih rendah (Lower Cost or Market).

5) **ASET TETAP**

5.1 Aset tetap adalah aktiva berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik dan nilainya material.

5.2 Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBD melalui pembelian, pembangunan, donasi dan pertukaran dengan aset lainnya.

5.3 Aset tetap antara lain terdiri dari :

- Tanah
- Jalan dan Jembatan
- Bangunan Air (irigasi)
- Instalasi
- Jaringan
- Bangunan Gedung
- Bangunan Monumen
- Alat-Alat Besar
- Alat Angkutan
- Alat Bengkel dan Alat Ukur
- Alat Pertanian
- Alat-Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga
- Alat Studio dan Alat Komunikasi
- Alat-Alat Kedokteran
- Alat-Alat Laboratorium
- Buku dan Perpustakaan
- Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan
- Hewan Ternak dan Tumbuhan
- Alat Keamanan

5.4 Penjelasan Akun Aset Tetap

a. Tanah

Tanah meliputi tanah kantor, tanah sarana kesehatan, tanah sarana

pendidikan, tanah rumah dinas, tanah sarana olahraga, tanah sarana sosial, tanah terminal, angkutan darat, tanah angkutan laut, tanah waduk, tanah saluran air, tanah jalan, tanah dermaga dan lain-lain sejenisnya.

b. Jalan dan Jembatan

Jalan dan Jembatan meliputi jalan, jembatan, terowongan dan lain-lain sejenisnya.

c. Bangunan Air (Irigasi)

Bangunan Air meliputi waduk, pintu air, saluran air dan lain-lain sejenisnya.

d. Instalasi

Instalasi meliputi instalasi pengolahan sampah, instalasi pengolahan air kotor, instalasi pengolahan bahan bangunan dan lain-lain sejenisnya.

e. Jaringan

Jaringan meliputi jaringan air minum, jaringan listrik, jaringan telepon, jaringan gas dan lain-lain sejenisnya.

f. Bangunan Gedung

Bangunan Gedung meliputi gedung kantor, gedung sarana kesehatan, gedung sarana pendidikan, gedung rumah dinas, gedung sarana olahraga, gedung sarana tempat ibadah, gedung sarana sosial dan lain-lain sejenisnya.

g. Bangunan Monumen

Bangunan Monumen meliputi bangunan bersejarah, bangunan tugu peringatan, bangunan tugu titik kontrol dan lain-lain sejenisnya.

h. Alat-alat Besar

Alat-alat Besar meliputi alat-alat besar darat, alat-alat besar apung, alat-alat bantu dan lain-lain sejenisnya.

i. Alat-alat Angkutan

Alat Angkutan meliputi alat angkutan darat bermotor, alat angkutan darat tidak bermotor, alat angkutan apung bermotor, alat angkutan apung tidak bermotor dan lain-lain sejenisnya.

j. Alat Bengkel dan Alat Ukur

Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur meliputi alat bengkel bermesin, alat bengkel tidak bermesin, alat ukur dan lain-lain sejenisnya.

k. Alat Pertanian

Alat Pertanian meliputi alat pengolahan, alat pemeliharaan/panen penyimpan dan lain-lain sejenisnya.

l. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga

Alat-alat kantor dan Rumah Tangga meliputi alat kantor, alat rumah tangga, komputer, meja kursi kerja dan lain-lain sejenisnya.

m. Alat Studio dan Alat Komunikasi

Alat Studio dan Alat Komunikasi meliputi alat studio, alat komunikasi, peralatan pemancar dan lain-lain sejenisnya.

n. Alat-alat Kedokteran

Alat-alat kedokteran meliputi alat kedokteran umum, alat kedokteran gigi, alat kedokteran KB, alat kedokteran mata, alat kedokteran THT, alat rontgen, alat farmasi, alat kesehatan kebidanan dan penyakit kandungan, alat kedokteran bagian penyakit dalam dan lain-lain sejenisnya.

o. Alat-alat Laboratorium

Alat-alat laboratorium meliputi unit-unit laboratorium, alat laboratorium mikrobiologi, alat laboratorium hidrokimia, alat laboratorium buatan dan lain-lain sejenisnya.

p. Buku dan Perpustakaan

Buku dan Perpustakaan meliputi buku, terbitan berkala, barang-barang perpustakaan dan lain-lain sejenisnya.

q. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan meliputi barang bercorak kebudayaan, alat olahraga lainnya dan lain-lain sejenisnya.

r. Hewan/Ternak dan Tumbuhan

Hewan/Ternak dan Tumbuhan meliputi hewan, tanaman dan lain-lain sejenisnya.

5.4.1 Pengakuan

- Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah belanja modal yang telah diakui dalam periode berkenaan.
- Aset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berkenaan yaitu pada saat aktiva tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.
- Transaksi dan kejadian setelah perolehan aktiva tetap meliputi pemeliharaan (maintenance), perbaikan (repairs), penambahan (additions), pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.

Pemeliharaan (maintenance) adalah hal-hal yang dilakukan untuk memperoleh kondisi kerja (operasi) yang baik dari sebuah aset tetap (misalnya pemeliharaan rutin, secara periodik) dan sifatnya rutin. Pemeliharaan ini tidak memperbaiki atau menambah umur ekonomis aktiva. Biaya pemeliharaan diakui langsung sebagai beban pada periode berjalan dan dicatat pada rekening Biaya Pemeliharaan.

Penambahan adalah peningkatan nilai aset karena diperluas

atau diperbesar. Biaya penambahan akan dikapitalisasi dan ditambah pada harga perolehan aktiva tetap yang bersangkutan.

Pengurangan adalah penurunan nilai aset tetap karena berkurangnya kuantitas. Pengurangan aktiva tetap dicatat sebagai pengurangan harga perolehan aktiva tetap yang bersangkutan.

Pengembangan adalah peningkatan nilai aktiva tetap karena meningkatnya manfaat aktiva tetap. Pengembangan aktiva tetap diharapkan akan : (1) memperpanjang usia manfaat, (2) meningkatkan efisiensi dan produktivitas dan atau menurunkan biaya pengoperasian sebuah aset tetap. Biaya pengembangan akan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan aset tetap.

Penggantian utama (replacements) adalah memperbaharui bagian utama aktiva tetap dan tidak bersifat rutin. Biaya penggantian utama akan dikapitalisasi dengan cara pengurangan nilai bagian yang diganti dari harga aset yang semula dan menambah biaya penggantian pada harga aset.

5.4.2 Pengukuran

- Aset tetap yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan tua itu dimaksudkan untuk dibongkar.
- Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk pembangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap digunakan.
- Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain (termasuk didalamnya

biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi dan jaringan tersebut siap untuk digunakan.

- Bangunan air (irigasi) diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi tersebut siap untuk digunakan.
- Bangunan gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), notaris dan pajak.
- Bangunan Monumen diukur berdasarkan revaluasi terhadap bangunan monumen bersangkutan.
- Biaya konstruksi yang dicakup oleh suatu kontrak konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tidak langsung lainnya yang dilakukan sehubungan dengan konstruksi dan dibayar pada pihak selain dari kontraktor. Biaya ini juga mencakup biaya bagian dari pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, jika ada.
- Alat-alat ukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aktiva tersebut sehingga dapat digunakan.
- Alat bengkel dan alat ukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aktiva tersebut sehingga dapat digunakan.
- Alat pertanian diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aktiva tersebut sehingga dapat digunakan.
- Alat-alat angkutan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan

siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aktiva tersebut sehingga dapat digunakan.

- Alat kantor dan rumah tangga diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aktiva tersebut sehingga dapat digunakan.
- Alat studio dan alat komunikasi diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aktiva tersebut sehingga dapat digunakan.
- Alat-alat kedokteran diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aktiva tersebut sehingga dapat digunakan.
- Alat Laboratorium diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aktiva tersebut sehingga dapat digunakan.
- Buku Perpustakaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan.
- Barang Bercorak kesenian/kebudayaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aktiva tersebut sehingga dapat digunakan.
- Hewan/ternak dan tumbuhan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan.
- Alat keamanan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan.

5.4.3 Penilaian

Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan.

Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada harga perolehan yang diestimasi.

5.4.4 Pengungkapan

- Hal-hal yang perlu dilakukan pengungkapan (*disclosure*) dalam pelaporan aset tetap antara lain mengenai penilaian, penyusutan (depresiasi) pelepasan, penghapusan, dan perubahan nilai aktiva tetap.
- Pengungkapan nilai aset tetap menjelaskan harga dasar yang digunakan dalam penilaian aktiva tetap.

6) **DANA CADANGAN**

- 6.1 Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu periode akuntansi.
- 6.2 Dana cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan transfer dari dana cadangan atau jumlah pembiayaan yang berupa pengeluaran transfer ke dana cadangan.
- 6.3 Hal-hal yang perlu diungkapkan yang berkaitan dengan Dana Cadangan antara lain klarifikasi Dana Cadangan berdasarkan tujuan pembentukan.

7) **ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, aset tetap dan dana cadangan. Aset lain-lain terdiri dari :

- 7.1. **Tagihan Penjualan Angsuran** menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan rumah dan kendaraan dari tagihan penjualan angsuran lainnya.
- 7.2. **Built Operate Transfer (BOT), Built Transfer Operate (BTO) dan Kerjasama Operasi (KSO) dan Penjelasananya**

Adalah pemanfaatan barang/kekayaan milik negara/daerah berupa tanah oleh pihak lain dengan cara pihak tersebut membangun sarana beserta fasilitas diatas tanah tersebut, kemudian menyerahkan tanah, bangunan, atau sarana lain berikut fasilitas yang telah dibangunnya untuk didayagunakan dalam jangka waktu tertentu dan akan diserahkan kembali kepada daerah setelah berakhirnya waktu yang telah disepakati.

Pengakuan atas Built Operate Transfer (BOT), Built Transfer Operate (BTO) Dan Kerjasama Operasi (KSO) berdasarkan harga perolehan pada saat bangunan atau aktiva lainnya tersebut dibangun, Biaya

pembangunan yang tercantum di perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) atau sebesar nilai wajar yang paling obyektif atau berdaya uji.

- 7.3. **Konstruksi Dalam Pengerjaan** adalah bangunan yang sampai dengan akhir periode akuntansi belum selesai pengerjaannya sehingga belum dapat digunakan.

Bangunan dalam pekerjaan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah akumulasi biaya sampai dengan akhir periode akuntansi.

Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan bangunan dalam pekerjaan adalah tujuan peruntukan bangunan, unit penanggungjawab bangunan dan hal-hal lain yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Lain-Lain Aktiva adalah aktiva di luar tagihan penjualan angsuran, dan kemitraan dengan pihak ketiga.

B. KEWAJIBAN

Tujuan kebijakan akuntansi utang adalah mengatur perlakuan akuntansi utang. Perlakuan akuntansi utang mencakup definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan utang.

Kewajiban adalah utang kepada pihak ketiga sebagai akibat transaksi keuangan masa lalu. Kewajiban dikelompokkan menjadi Kewajiban jangka pendek dan Kewajiban jangka panjang.

1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

- a. Kewajiban Jangka Pendek merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Kewajiban jangka pendek antara lain terdiri dari bagian lancar utang jangka panjang dan utang Perhitungan Pihak Ketiga (PPK) Kewajiban Jangka Pendek terdiri atas :
 - 1) **Bagian Lancar Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo** merupakan sebagian dari utang pokok jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu periode akuntansi.
 - 2) **Utang Biaya Pinjaman** merupakan utang yang terjadi sebagai ikutan utang pokok, yang berupa bunga, denda dan *commitmen fee/Commitmen Charge*. Bunga adalah beban bunga yang harus dibayar oleh Pemerintah Daerah kepada Lender karena telah menarik pinjaman dengan tarif suku bunga tertentu, dimana Pemda tidak dapat melunasi angsuran pokok utang maupun bunganya dengan prosentase tertentu sesuai perjanjian pinjaman yang telah disepakati kedua belah pihak. *Comitment Fee* adalah utang yang harus dibayar

oleh Pemerintah Daerah sebesar prosentase tertentu karena tidak ditariknya pinjaman yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman.

- 3) **Utang Jangka Pendek Lainnya** adalah utang jangka pendek yang tidak dapat dikelompokkan pada perkiraan tersebut diatas.
 - a. Kewajiban jangka pendek dilakukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing (valas) dikonversi ke rupiah berdasarkan nilai tukar pada tanggal transaksi.
 - b. Kewajiban jangka pendek dicatat pada saat timbulnya utang tersebut yaitu jika sudah ada ketetapanannya.

2. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Kewajiban Jangka Panjang merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu priode akuntansi. Kewajiban Jangka Panjang terdiri dari:

- a. **Utang Jangka Panjang** merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Utang jangka panjang dapat berasal dari pinjaman dalam negeri maupun dari luar negeri. Utang (pinjaman) jangka panjang hanya dapat digunakan untuk membiayai pembangunan prasarana yang merupakan aktiva Daerah dan dapat menghasilkan penerimaan (baik langsung maupun tidak langsung) untuk pembayaran pinjaman, serta memberikan manfaat bagi pelayanan masyarakat.
- b. **Utang Bunga** merupakan utang kepada kreditur atas pinjaman jangka panjang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo lebih dari 1 (satu) satu periode akuntansi. Utang jangka panjang diakui pada saat dana tersebut diterima dan dibukukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing (valas) di konversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar (Kurs Tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi.
- c. **Utang Belanja** merupakan utang yang berasal dari belanja yang sudah di bebaskan tetapi belum dilakukan pembayaran sehingga masih merupakan kewajiban.
- d. **Utang Pajak** merupakan utang yang berasal dari pajak yang belum dibayar.
- e. **Pendapatan Diterima di Muka** merupakan utang pihak ketiga yang berasal dari setoran kelebihan pembayaran uang muka. Rekening Pendapatan Diterima di Muka muncul karena sampai dengan akhir tahun ada jenis pendapatan yang belum direalisasi sampai namun telah dilakukan penerimaan kas, sehingga pada akhir periode akuntansi perlu dicatat berapa jumlah yang belum direalisasi menjadi pendapatan
- f. **Utang Lain-lain** merupakan utang lancar yang tidak dapat diklasifikasikan pada jenis-jenis rekening utang.

C. EKUITAS DANA

Tujuan kebijakan akuntansi ekuitas dana adalah mengatur perlakuan akuntansi ekuitas dana. Ekuitas Dana adalah jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara jumlah aktiva dengan jumlah utang.

Ekuitas Dana terdiri dari : Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi dan Ekuitas Dana Cadangan.

a. Ekuitas Dana Lancar

- Ekuitas Dana Lancar adalah jumlah kekayaan bersih tidak termasuk aktiva yang berasal dari investasi dan dana cadangan.
- Ekuitas Dana Lancar diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa sisa lebih perhitungan anggaran, hasil penjualan aktiva daerah yang dipisahkan dan lainnya.
- Saldo rekening Ekuitas Dana Lancar diukur berdasarkan nilai nominal yang berupa sisa lebih perhitungan anggaran, hasil penjualan aktiva daerah yang dipisahkan dan jumlah surplus atau defisit.
- Jenis Ekuitas Dana Lancar disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan.

Ekuitas Dana Lancar yang dikemukakan dalam Laporan Keuangan ini terdiri atas :

1. **Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)** tahun pelaporan adalah perkiraan ringkasan operasi pemerintah selama tahun anggaran berjalan yang diperoleh dari selisih antara pendapatan dan belanja dan dinilai berdasarkan nilai nominal.
2. **Cadangan untuk piutang** adalah kekayaan bersih pemerintah yang tertanam dalam piutang jangka pendek dan dinilai berdasarkan saldo piutang jangka pendek yang disajikan di Neraca.
3. **Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka panjang adalah** perkiraan lawan ekuitas dana umum yang merupakan pengurangan kekayaan bersih. Pos ini dinilai berdasarkan nilai nominal utang jangka panjang.
4. **Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek** adalah perkiraan lawan ekuitas dana umum. Pos ini dinilai sebesar nilai nominal utang jangka pendek yang terbayar dalam Tahun Anggaran ini.
5. **Diinvestasikan dalam bentuk saham adalah** kekayaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang ditanamkan dalam bentuk investasi jangka panjang pada perusahaan BUMD.
6. **Diinvestasikan dalam bentuk asset daerah yang dipisahkan adalah** kekayaan Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap pada Perusahaan BUMD.

a. Ekuitas Dana Investasi

- Ekuitas Dana Investasi adalah jumlah kekayaan bersih berupa aktiva tetap.
- Ekuitas Dana Investasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah dana investasi yang dibeli selama periode berjalan.

b. Ekuitas Dana Cadangan

- Ekuitas Dana Cadangan adalah jumlah kekayaan bersih berupa aktiva yang dicadangkan.
- Ekuitas Dana Cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah dana cadangan yang ditransfer kedalam periode berjalan.
- Saldo rekening Ekuitas Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal dana yang ditransfer ke atau dari dana cadangan.
- Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang berhubungan dengan Ekuitas Dana Dicapangkan diantaranya :
 - Peruntukan, batasan dan jenis investasi dana cadangan.
 - Jenis Ekuitas dana cadangan disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan.

IV.4. PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH

Dalam penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mengacu pada karakteristik kualitatif laporan keuangan yang merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diungkapkan dalam penyajian informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Keempat karakteristik tersebut adalah :

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan dan
4. Dapat dipahami

Penjelasan terhadap akun-akun neraca hanya mencakup transaksi yang terjadi pada pos-pos perkiraan neraca yang bersangkutan. Diharapkan dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian Laporan Keuangan khususnya Neraca Daerah ini dapat memudahkan pemahaman dan sekaligus memberikan informasi menyangkut Laporan Keuangan SOPD kepada para pemakai/stakeholders.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

V.1. RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

Bertitik tolak pada arti dan ruang lingkup keuangan Daerah, maka dikemukakan bahwa keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban Daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk juga didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban Daerah dalam kerangka Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Selanjutnya sesuai struktur APBD SOPD berikut disajikan uraian tentang realisasi Pendapatan, Belanja, Aset, Kewajiban, Ekuitas Dana sebagai berikut :

V.1.1. PENDAPATAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) :

Tidak ada realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Dinas Perpustakaan, dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

V.1.2. BELANJA

a. Beban Belanja Pegawai

Jumlah Beban Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 9.156.841.337,00 dan Rp. 8.366.336.849,00 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian realisasi Beban belanja pegawai adalah sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
	-		
Beban Gaji Pokok ASN	3.404.127.228,00	2.792.595.477,00	21,90
Beban Tunjangan Keluarga ASN	273.715.174,00	235.609.758,00	16,17
Beban Tunjangan Jabatan ASN	134.960.000,00	176.180.000,00	-23,40
Beban Tunjangan Fungsional ASN	326.160.000,00	304.259.982,00	7,20
Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	67.685.000,00	20.510.000,00	230,01
Beban Tunjangan Beras ASN	154.399.440,00	122.244.960,00	26,30
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	317.809.100,00	60.073.722,00	429,03
Beban Pembulatan Gaji ASN	46.816,00	35.793,00	30,80
Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN	4.038.718.020,00	4.064.414.300,00	-0,63
Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	253.765.917,00	224.501.040,00	13,04
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan ASN	7.238.684,00	5.717.936,00	26,60
Beban Iuran Jaminan Kematian Kerja ASN	21.715.958,00	17.153.881,00	26,60
Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi kerja ASN	140.000.000,00	140.000.000,00	0,00
Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	16.500.000,00	0,00	#DIV/0!
Beban Honorarium	0,00	203.040.000,00	-100,00
Jumlah	9.156.841.337,00	8.366.336.849,00	9,45

b. Beban Belanja Barang dan Jasa

Jumlah Beban Belanja Barang dan Jasa pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.985.875.202,00 dan Rp. 5.034.475.664,00 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Pakai Habis	1.594.677.246,00	1.342.921.975,00	18,75
Beban jasa kantor	2.274.391.278,00	1.691.339.020,00	34,47
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	18.523.824,00	22.341.565,00	-17,09
Beban sewa peralatan dan mesin	18.450.000,00	20.150.000,00	-8,44
Beban sewa gedung dan bangunan	161.127.500,00	232.623.000,00	-30,73
Beban Kursus/pelatihan,sosialisasi,bimbingan teknis serta pendidikan dan pelatihan	47.705.000,00	40.000.000,00	19,26
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	100.630.561,00	150.309.983,00	-33,05
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	72.130.748,00	63.207.365,00	14,12
Beban pemeliharaan jalan,jaringan,dan irigasi	99.925.000,00	21.060.000,00	374,48
Beban Perjalanan Dinas	635.997.607,00	1.250.324.756,00	-49,13
Beban Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	99.460.000,00	89.798.000,00	10,76
Beban Sewa Aset Lainnya	5.000.000,00	6.000.000,00	-16,67
Beban Jasa Konsultasi Non Konstruksi	99.700.000,00	-	#DIV/0!
Beban Jasa Konsultasi Konstruksi	603.119.438,00	-	#DIV/0!
Beban uang dan/atau jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat	155.037.000,00	104.400.000,00	48,50
Jumlah Beban	5.985.875.202,00	5.034.475.664,00	18,90

adalah sebagai berikut :

c. Belanja Modal

Kelompok belanja modal dianggarkan sebesar Rp. 10.906.247.962,00 dari total dan sampai akhir bulan Desember Tahun Anggaran 2025 terealisasi sebesar Rp. 10.897.614.786,00 atau 99,92 % dari total belanja modal sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 8.633.176,00. Sedangkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 3.704.012.003,00

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja Tanah	1.340.500.000,00	1.340.500.000,00	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin	13.078.311.886,00	9.999.063.258,00	30,80
Belanja Gedung dan Bangunan	23.096.626.828,00	18.826.267.499,00	22,68
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.426.719.387,00	1.585.133.330,00	53,09
Belanja Aset Tetap Lainnya	14.912.471.615,46	13.415.303.615,45	11,16
Akumulasi Penyusutan	-11.824.334.529,00	-11.748.753.508,00	0,64
Jumlah	43.030.295.187,46	33.417.514.194,45	118,37

Keterangan : untuk penjelasan rincian belanja modal terdapat pada lampiran 1 dan Lampiran 2 (daftar rincian belanja modal berupa Daftar Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang)

- Belanja modal peralatan dan mesin

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja Modal Alat kantor	210.050.917,00	484.450.000,00	97,09
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	222.921.300,00	128.580.000,00	100,00
Belanja Modal Alat Studio	1.614.761.333,00	47.900.000,00	0,00
Belanja Modal alat Angkutan	624.500.000,00	0,00	
Belanja Modal Alat Besar	0,00	7.200.000,00	0,00
Belanja Modal Alat Komputer	292.967.850,00	1.012.575.000,00	99,79
	2.965.201.400,00	1.680.705.000,00	296,88

Keterangan : untuk penjelasan rincian belanja modal Peralatan dan Mesin terdapat pada lampiran 3 (daftar rincian belanja modal berupa Daftar Penambahan Aset)

- Belanja modal gedung dan bangunan

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Gedung Tempat Kerja			
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	5.111.945.386,00	1.820.245.203,00	
Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	26.593.800,00	-100,00
Jumlah	5.111.945.386,00	1.846.839.003,00	176,79

- Belanja modal aset tetap lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya			
Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	0,00	116.568.000,00	-100,00
Belanja Modal Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	1.497.168.000,00	0,00	#DIV/0!
Jumlah	1.497.168.000,00	116.568.000,00	1184,37

- Belanja Modal aset Lainnya

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja Modal Aset Lainnya			
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud- Hak Cipta	769,300,000.00	0.00	#DIV/0!
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud - Aset Tidak berwujud Lainnya	54,500,000.00	0.00	#DIV/0!
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud- Software	499,500,000.00	59,900,000.00	733.89
Jumlah	1,323,300,000.00	59,900,000.00	#DIV/0!

V.1.3. Aset

Aset terdiri atas :

ASET LANCAR**1. Kas Bendahara Penerimaan**

Saldo kas di bendahara penerimaan per 31 Desember 2025 Rp.0,00.

2. Kas Bendahara Pengeluaran

Saldo kas di bendahara pengeluaran per 31 Desember 2025 Rp. 0,00.

3. Beban dibayar dimuka

Saldo piutang Jangka Pendek lainnya per 31 Desember 2025 berupa beban jasa dibayar dimuka Rp. 341.556,75

Berupa pembayaran atas beban premi asuransi gedung untuk triwulan II dengan nomor polis 11201362501117 = Rp. 71.056,75 dan nomor polis 1120136251118 = Rp. 270.500,00

Keterangan : untuk penjelasan rincian dan data pendukung lainnya belanja beban bayar dimuka terdapat pada lampiran 4 (daftar rincian belanja beban bayar dimuka berupa Premi Asuransi Gedung)

4. Persediaan

Saldo persediaan barang pakai habis per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 72.900,00 sedangkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 263.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Alat Tulis Kantor (ATK)	72.900,00	263.500,00	-
	-		0,00
Jumlah	72.900,00	263.500,00	0,00

5. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset tetap Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 44.484.506.594,20 sedangkan nilai aset tetap per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 33.417.514.194,45 Perbandingan rincian aset tetap, disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal 01/01/2025	Mutasi		Saldo Akhir 31/12/2025
		Tambah	Kurang	
Tanah	1.340.500.000,00	0,00	0,00	1.340.500.000,00
Peralatan & Mesin	10.170.652.603,00	3.320.723.300,00	413.064.017,00	13.078.311.886,00
Gedung dan Bangunan	18.799.673.699,00	5.111.945.386,00	1.330.896.307,00	22.580.722.778,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.585.133.330,00	841.586.057,00	0,00	2.426.719.387,00
Aset Tetap Lainnya	13.415.303.615,46	1.497.168.000,00	0,00	14.912.471.615,46
Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	12.092.540.374,00	2.137.946.537,00	0,00	14.230.486.911,00
Jumlah	57.403.803.621,46	12.909.369.280,00	1.743.960.324,00	68.569.212.577,46

5.1 Tanah

Tanah yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.1.340.500.000,00 sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.340.500.000,00.

Uraian	31 Desember 2025
Saldo Awal Per 01 Januari 2025(a)	Rp 1.340.500.000,00
Penambahan:	
- Pembelian	Rp -
- Transfer Masuk	Rp -
- Koreksi Nilai (kapitalisasi nilai perolehan (MAK 52))	Rp -
- Pengembangan	Rp -
- Reklasifikasi Masuk	Rp -
- Pengalihan (masuk)	Rp -
Jumlah (b)	Rp -
Pengurangan:	
- Transfer Keluar	Rp -
- Reklasifikasi Keluar	Rp -
- Pengalihan (keluar)	Rp -
- Koreksi Nilai	Rp -
Jumlah (c)	Rp -
Kenaikan/Penurunan (b-c)	Rp -
Saldo Per 31 Desember 2025 (a+(b-c))	Rp 1.340.500.000,00

Tidak ada Penambahan/pengurangan pada belanja modal tanah sampai dengan 31 Desember 2025

5.2 Peralatan dan mesin

Peralatan dan Mesin yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.13.078.311.886,00 sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 9.999.063.258,00. Mutasi Tambah pada Peralatan dan mesin adalah sebagai berikut :1

Uraian	31 Desember 2025
Saldo Awal Per 01 Januari 2025 (a)	Rp 10,170,652,603.00
Penambahan:	
- Pembelian	Rp 3,320,723,300.00
- Transfer Masuk	Rp -
- Koreksi Nilai (kapitalisasi nilai perolehan (MAK 52))	Rp -
- Pengembangan	Rp -
- Reklasifikasi Masuk	Rp -
- Pengalihan (masuk)	Rp -
Jumlah (b)	Rp -
Pengurangan:	
- Transfer Keluar	Rp -
- Reklasifikasi Keluar	Rp -
- Pengalihan (keluar)	Rp -
- Koreksi Nilai	Rp -
Jumlah (c)	Rp -
Kenaikan/Penurunan (b-c)	Rp 413,064,017.00
Saldo Per 31 Desember 2025 (a+(b-c))	Rp 13,078,311,886.00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Personal Computer	292.967.850,00
Belanja Modal Alat kantor dan Rumah Tangga	432.972.217,00
Belanja Modal alat angkutan- Kendaraan Bermotor Penumpang	624.500.000,00
Belanja Modal Alat Studio,Komunikasi dan Pemancar	1.614.761.333,00
Jumlah	Rp 2.965.201.400,00

5.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.5.111.945.386,00 sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.18.799.673.699,00. Mutasi perubahan Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025
Saldo Awal Per 01 Januari 2025 (a)	Rp 18,799,673,699.00
Penambahan:	
- Pembelian	Rp -
- Transfer Masuk	Rp -
- Koreksi Nilai (kapitalisasi nilai perolehan (MAK 52))	Rp -
- Pengembangan	Rp 5,111,945,386.00
- Reklasifikasi Masuk	Rp -
- Pengalihan (masuk)	Rp -
Jumlah (b)	Rp 5,111,945,386.00
Pengurangan:	
- Transfer Keluar	Rp -
- Reklasifikasi Keluar	Rp -
- Pengalihan (keluar)	Rp -
- Koreksi Nilai	Rp -
Jumlah (c)	Rp -
Kenaikan/Penurunan (b-c)	Rp 1,330,896,307.00
Saldo Per 31 Desember 2025 (a+(b-c))	Rp 22,580,722,778.00

5.4 Jalan ,Jaringan dan Irigasi

Jalan irigasi dan Jaringan yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2025 adalah Rp.2.426.719.387,00, sedangkan per 31 Desember 2024 adalah Rp.1.585.133.330,00. Mutasi perubahan Jalan irigasi dan Jaringan.

Uraian	31 Desember 2025
Saldo Awal Per 01 Januari 2025(a)	Rp 1,585,133,330.00
Penambahan:	
- Pembelian	Rp -
- Transfer Masuk	Rp -
- Koreksi Nilai (kapitalisasi nilai perolehan (MAK 52))	Rp -
- Pengembangan	Rp 841,586,057.00
- Reklasifikasi Masuk	Rp -
- Pengalihan (masuk)	Rp -
Jumlah (b)	Rp 841,586,057.00
Pengurangan:	
- Transfer Keluar	Rp -
- Reklasifikasi Keluar	Rp -
- Pengalihan (keluar)	Rp -
- Koreksi Nilai	Rp -
Jumlah (c)	Rp -
Kenaikan/Penurunan (b-c)	Rp 841,586,057.00
Saldo Per 31 Desember 2025(a+(b-c))	Rp 2,426,719,387.00

5.5 Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.14.912.471.615,46 sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 13.415.303.615,46. Tidak ada mutasi perubahan Aset tetap lainnya adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025
Saldo Awal Per 01 Januari 2025 (a)	Rp 13.415.303.615,46
Penambahan:	
- Pembelian	Rp 1.497.168.000,00
- Transfer Masuk	Rp -
- Koreksi Nilai (kapitalisasi nilai perolehan (MAK 52))	Rp -
- Pengembangan	Rp -
- Reklasifikasi Masuk	Rp -
- Pengalihan (masuk)	Rp -
Jumlah (b)	Rp 1.497.168.000,00
Pengurangan:	
- Transfer Keluar	Rp -
- Reklasifikasi Keluar	Rp -
- Pengalihan (keluar)	Rp -
- Koreksi Nilai	Rp -
Jumlah (c)	Rp -
Kenaikan/Penurunan (b-c)	Rp 1.497.168.000,00
Saldo Per 31 Desember 2025 (a+(b-c))	Rp 14.912.471.615,46

5.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0,00, sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0,00,

Uraian	31 Desember 2025
Saldo Awal Per 01 Januari 2025 (a)	Rp -
Penambahan:	
- Pembelian	Rp -
- Transfer Masuk	Rp -
- Koreksi Nilai (kapitalisasi nilai perolehan (MAK 52))	Rp -
- Pengembangan	Rp -
- Reklasifikasi Masuk	Rp -
- Pengalihan (masuk)	Rp -
Jumlah (b)	Rp -
Pengurangan:	
- Transfer Keluar	Rp -
- Reklasifikasi Keluar	Rp -
- Pengalihan (keluar)	Rp -
- Koreksi Nilai	Rp -
Jumlah (c)	Rp -
Kenaikan/Penurunan (b-c)	Rp -
Saldo Per 31 Desember 2025 (a+(b-c))	Rp -

6. Aset Lainnya

Aset Lainnya diklasifikasikan sebagai Aset Non lancar Lainnya. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud dan aset lain-lainnya tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, dan aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan). Total Aset Lainnya setelah penyusutan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.351.735.667,00 sedangkan nilai aset lainnya per 31 Desember per 2024 adalah sebesar Rp. 72.954.833,00

6.1 Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.719.610.678,00 sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 396.310.678,00. Mutasi perubahan aset tak berwujud adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025
Saldo Awal Per 01 Januari 2025 (a)	Rp 396,310,678.00
Penambahan:	
- Pembelian	Rp 1,377,800,000.00
- Transfer Masuk	Rp -
- Koreksi Nilai (kapitalisasi nilai perolehan (MAK 52))	Rp -
- Pengembangan	Rp -
- Reklasifikasi Masuk	Rp -
- Pengalihan (masuk)	Rp -
Jumlah (b)	Rp 1,377,800,000.00
Pengurangan:	
- Transfer Keluar	Rp -
- Reklasifikasi Keluar	Rp -
- Pengalihan (keluar)	Rp -
- Koreksi Nilai	Rp -
- Penghapusan	Rp 54,500,000.00
Jumlah (c)	Rp 54,500,000.00
Kenaikan/Penurunan (b-c)	Rp 1,323,300,000.00
Saldo Per 31 Desember 2025 (a+(b-c))	Rp 1,719,610,678.00

Daftar Barang Aset Tak Berwujud

No	Keterangan	31 Desember 2025
1.	Software WINISIS (CDS/ISIS for Windows Computerized Documentation System/Integrated Set of Information System)	
2.	QALIST	
3.	OPAC	
4.	SIPISIS	
5.	CNI BOOKMAN	
6.	INLIS (Integrated Library System)	
7.	Aplikasi E-Book	
8.	Software Digital Library System (DLS)	
9.	Software	

6.2 Aset Lain-lain

Aset Lain-lainnya yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00 sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,00. Tidak ada mutasi perubahan Lain-lain aset adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025
Saldo Awal Per 01 Januari 2024(a)	Rp -
Penambahan:	
- Pembelian	Rp -
- Transfer Masuk	Rp -
- Koreksi Nilai (kapitalisasi nilai perolehan (MAK 52))	Rp -
- Pengembangan	Rp -
- Reklasifikasi Masuk	Rp -
- Pengalihan (masuk)	Rp -
Jumlah (b)	Rp -
Pengurangan:	
- Transfer Keluar	Rp -
- Reklasifikasi Keluar	Rp -
- Pengalihan (keluar)	Rp -
- Koreksi Nilai	Rp -
- Penghapusan	Rp -
Jumlah (c)	Rp -
Kenaikan/Penurunan (b-c)	Rp -
Saldo Per 30 Desember 2025 (a+(b-c))	Rp -

V.1.4. KEWAJIBAN

Kewajiban terdiri atas :

HUTANG JANGKA PENDEK

1. Utang Beban Pegawai

Tahun Anggaran 2025 utang beban pegawai sebesar Rp. 0,00

2. Utang Beban Barang dan Jasa

Terjadinya utang beban terhadap belanja barang dan jasa karena jenis pembayaran nya hak pakai lebih dulu baru akan dibayar setelah ada nya beban pemakaian seperti Biaya Telepon/Speedy/TV berlangganan, Listrik,telpon,air, dengan rincian sebagai berikut :

No	Keterangan	Beban Pembayaran	Jumlah (Rp)
1.	Listrik	Desember 2025	Rp. 26.045.905,00
3.	Telepon	Desember 2025	Rp 158.628,00
		Jumlah	Rp. 26.204.533,00

Keterangan : untuk penjelasan secara rinci dan data pendukung dapat dilihat pada lampiran 5 (Daftar Utang beban Barang dan Jasa Tahun 2025)

V.1.5. EKUITAS DANA

Ekuitas Dana terdiri atas :

1. Ekuitas Dana Lancar

Saldo Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara Cadangan Piutang dan Cadangan Persediaan dengan dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek, dengan perhitungan sebagai berikut :

Uraian
Cadangan Piutang
Cadangan Persediaan
Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek
Saldo Ekuitas Dana Lancar

2. Ekuitas Dana Investasi

Saldo Dana Investasi merupakan selisih antara diinvestasikan dalam aset tetap dan diinvestasikan dalam aset lainnya dengan dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka panjang, dengan perhitungan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	Rp -
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	Rp -
Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Panjang	Rp -
Jumlah aset lainnya	Rp -
Saldo Ekuitas Dana Investasi	Rp -

V.2. PENGUNGKAPAN ATAS POS-POS ASET DAN KEWAJIBAN YANG TIMBUL SEHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN BASIS AKRUAL

V.2.1 Penjelasan Pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1		-	0.00	-
Jumlah Pendapatan			-	0.00	-
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2	10,279,487,205.02	9,156,841,337.00	89.08	8,366,336,849.00
Belanja Barang dan Jasa	B.3	6,534,943,702.75	5,978,693,147.00	91.49	5,310,545,318.00
Belanja Hibah	B.4	-	-	-	-
Jumlah Belanja Operasi		16,814,430,907.77	15,135,534,484.00	90.02	13,676,882,167.00
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.5	-	-	0.00	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.6	2,968,966,362.00	2,965,201,400.00	99.87	1,680,705,000.00
Belanja Gedung dan Bangunan	B.7	5,112,281,600.00	5,111,945,386.00	99.99	1,846,839,003.00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	B.9	1,500,000,000.00	1,497,168,000.00	99.81	116,568,000.00
Belanja Modal Aset Lainnya	B.11	1,325,000,000.00	1,323,300,000.00	99.87	59,900,000.00
Jumlah Belanja Modal		10,906,247,962.00	10,897,614,786.00	99.92	3,704,012,003.00
JUMLAH BELANJA		27,720,678,869.77	26,033,149,270.00	93.91	17,380,894,170.00

V.2.2	<u>PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA</u>																		
Kas di Bendahara Pengeluaran Rp.0,00	A. Kas di Bendahara Pengeluaran Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut: <table><tr><th>Keterangan</th><th>Tahun 2025</th><th>Tahun 2024</th></tr><tr><td>Rekening Bank</td><td>-</td><td>0</td></tr><tr><td>Uang Tunai</td><td>-</td><td>0</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>-</td><td>0</td></tr></table> Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan disajikan dalam lampiran.	Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Rekening Bank	-	0	Uang Tunai	-	0	Jumlah	-	0						
Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024																	
Rekening Bank	-	0																	
Uang Tunai	-	0																	
Jumlah	-	0																	
Persediaan Rp 72.900,00	B. Persediaan Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.72.900,00 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.263.500,00																		
Tanah Rp1.340.500.000,00	C.Tanah Tanah yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2025 Rp. 1.340.500.000,00 Tidak ada penyesuaian tambah dan kurang tanah <table><tr><td>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</td><td>Rp 1.340.500.000,00</td></tr><tr><td>Mutasi tambah:</td><td></td></tr><tr><td>Pembelian</td><td></td></tr><tr><td>Reklasifikasi Keluar</td><td>Rp -</td></tr><tr><td>Mutasi kurang:</td><td></td></tr><tr><td>Hibah</td><td>Rp -</td></tr><tr><td>Saldo per 31 Desember 2025</td><td>Rp 1.340.500.000,00</td></tr><tr><td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025</td><td>Rp -</td></tr><tr><td>Nilai Buku per 31 Desember 2025</td><td>Rp 1.340.500.000,00</td></tr></table>	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp 1.340.500.000,00	Mutasi tambah:		Pembelian		Reklasifikasi Keluar	Rp -	Mutasi kurang:		Hibah	Rp -	Saldo per 31 Desember 2025	Rp 1.340.500.000,00	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	Rp -	Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp 1.340.500.000,00
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp 1.340.500.000,00																		
Mutasi tambah:																			
Pembelian																			
Reklasifikasi Keluar	Rp -																		
Mutasi kurang:																			
Hibah	Rp -																		
Saldo per 31 Desember 2025	Rp 1.340.500.000,00																		
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	Rp -																		
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp 1.340.500.000,00																		
Gedung Bangunan Rp.23.096.626.828,00	D. Gedung dan Bangunan Gedung dan Bangunan yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2025 adalah sebesar																		

	Rp 23.096.626.828,00 sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18.826.267.499,00 <table border="1"> <tr> <td>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</td><td>Rp 18.826.267.499,00</td></tr> <tr> <td>Mutasi tambah:</td><td></td></tr> <tr> <td>Pengembangan</td><td>Rp 5.601.255.636,00</td></tr> <tr> <td>Reklasifikasi Masuk</td><td>Rp -</td></tr> <tr> <td>Mutasi kurang :</td><td></td></tr> <tr> <td>Reklasifikasi Keluar</td><td>Rp 1.330.896.307,00</td></tr> <tr> <td>Mutasi kurang :</td><td>Rp -</td></tr> <tr> <td>Saldo per 31 Desember 2025</td><td>Rp 23.096.626.828,00</td></tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025</td><td>Rp 3.466.789.055,00</td></tr> <tr> <td>Nilai Buku per 31 Desember 2025</td><td>Rp 19.629.837.773,00</td></tr> </table>	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp 18.826.267.499,00	Mutasi tambah:		Pengembangan	Rp 5.601.255.636,00	Reklasifikasi Masuk	Rp -	Mutasi kurang :		Reklasifikasi Keluar	Rp 1.330.896.307,00	Mutasi kurang :	Rp -	Saldo per 31 Desember 2025	Rp 23.096.626.828,00	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	Rp 3.466.789.055,00	Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp 19.629.837.773,00
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp 18.826.267.499,00																				
Mutasi tambah:																					
Pengembangan	Rp 5.601.255.636,00																				
Reklasifikasi Masuk	Rp -																				
Mutasi kurang :																					
Reklasifikasi Keluar	Rp 1.330.896.307,00																				
Mutasi kurang :	Rp -																				
Saldo per 31 Desember 2025	Rp 23.096.626.828,00																				
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	Rp 3.466.789.055,00																				
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp 19.629.837.773,00																				
<i>Peralatan dan Mesin</i> Rp 13.078.311.886,00	e. Peralatan dan Mesin Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 13.078.311.886,00 dan Rp. 10.170.652.603,00 Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: <table border="1"> <tr> <td>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</td><td>Rp 10.170.652.603,00</td></tr> <tr> <td>Mutasi tambah:</td><td></td></tr> <tr> <td>Pembelian</td><td>Rp 3.320.723.300,00</td></tr> <tr> <td>Transfer Masuk</td><td>Rp -</td></tr> <tr> <td>Reklasifikasi Keluar</td><td>Rp -</td></tr> <tr> <td>Pengalihan</td><td>Rp -</td></tr> <tr> <td>Saldo per 31 Desember 2025</td><td>Rp 13.491.375.903,00</td></tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025</td><td>Rp 413.064.017,00</td></tr> <tr> <td>Nilai Buku per 31 Desember 2025</td><td>Rp 13.078.311.886,00</td></tr> </table>	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp 10.170.652.603,00	Mutasi tambah:		Pembelian	Rp 3.320.723.300,00	Transfer Masuk	Rp -	Reklasifikasi Keluar	Rp -	Pengalihan	Rp -	Saldo per 31 Desember 2025	Rp 13.491.375.903,00	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	Rp 413.064.017,00	Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp 13.078.311.886,00		
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp 10.170.652.603,00																				
Mutasi tambah:																					
Pembelian	Rp 3.320.723.300,00																				
Transfer Masuk	Rp -																				
Reklasifikasi Keluar	Rp -																				
Pengalihan	Rp -																				
Saldo per 31 Desember 2025	Rp 13.491.375.903,00																				
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	Rp 413.064.017,00																				
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp 13.078.311.886,00																				
<i>Jalan, Irigasi dan Jaringan</i> Rp.2.426.719.387,00	F. Jalan, Irigasi dan Jaringan Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2.426.719.387,00 dan Rp.1.585.133.330,00.Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: <table border="1"> <tr> <td>Saldo Nilai perolehan per 31 Desember 2024</td><td>1.585.133.330,00</td></tr> <tr> <td>Mutasi tambah:</td><td></td></tr> <tr> <td>Reklasifikasi Masuk</td><td>841.586.057,00</td></tr> <tr> <td>Mutasi kurang:</td><td></td></tr> <tr> <td>Koreksi Pencatatan</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Saldo per 31 Desember 2025</td><td>2.426.719.387,00</td></tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025</td><td>1.700.193.337,00</td></tr> <tr> <td>Nilai Buku per 31 Desember 2025</td><td>726.526.050,00</td></tr> </table>	Saldo Nilai perolehan per 31 Desember 2024	1.585.133.330,00	Mutasi tambah:		Reklasifikasi Masuk	841.586.057,00	Mutasi kurang:		Koreksi Pencatatan	-	Saldo per 31 Desember 2025	2.426.719.387,00	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	1.700.193.337,00	Nilai Buku per 31 Desember 2025	726.526.050,00				
Saldo Nilai perolehan per 31 Desember 2024	1.585.133.330,00																				
Mutasi tambah:																					
Reklasifikasi Masuk	841.586.057,00																				
Mutasi kurang:																					
Koreksi Pencatatan	-																				
Saldo per 31 Desember 2025	2.426.719.387,00																				
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	1.700.193.337,00																				
Nilai Buku per 31 Desember 2025	726.526.050,00																				

Aset Tetap Lainnya Rp 14.912.471.615,46	G. Aset Tetap Lainnya Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp.14.912.471.615,46 dan Rp.13.268.392.215,46 Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: <table><tr><td>Saldo per 31 Desember 2024</td><td>13.415.303.615,46</td></tr><tr><td>Mutasi tambah:</td><td></td></tr><tr><td>Pembelian</td><td>1.497.168.000,00</td></tr><tr><td>Mutasi kurang:</td><td></td></tr><tr><td>Koreksi pencatatan</td><td>-</td></tr><tr><td>Saldo per 31 Desember 2025</td><td>14.912.471.615,46</td></tr><tr><td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025</td><td>-</td></tr><tr><td>Nilai Buku per 31 Desember 2025</td><td>14.912.471.615,46</td></tr></table>	Saldo per 31 Desember 2024	13.415.303.615,46	Mutasi tambah:		Pembelian	1.497.168.000,00	Mutasi kurang:		Koreksi pencatatan	-	Saldo per 31 Desember 2025	14.912.471.615,46	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-	Nilai Buku per 31 Desember 2025	14.912.471.615,46																								
Saldo per 31 Desember 2024	13.415.303.615,46																																								
Mutasi tambah:																																									
Pembelian	1.497.168.000,00																																								
Mutasi kurang:																																									
Koreksi pencatatan	-																																								
Saldo per 31 Desember 2025	14.912.471.615,46																																								
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-																																								
Nilai Buku per 31 Desember 2025	14.912.471.615,46																																								
Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp.0,00	H. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00																																								
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp.50.164188.164,13	I. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp 50.164.188.164,13 dan 35.933.701.253,13 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025. Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Rincian Akumulasi Berikut : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap <table><tr><th>No</th><th>Aset Tetap</th><th>Nilai Perolehan</th><th>Akm. Penyusutan</th><th>Nilai Buku</th></tr><tr><td>1</td><td>Peralatan dan Mesin</td><td>Rp 13.078.311.886,00</td><td>Rp 8.695.629.508,00</td><td>Rp 4.382.682.378,00</td></tr><tr><td>2</td><td>Gedung dan Bangunan</td><td>Rp 23.096.626.828,00</td><td>Rp 3.466.789.055,00</td><td>Rp 19.629.837.773,00</td></tr><tr><td>3</td><td>Jalan, Irigasi dan Jaringan</td><td>Rp 2.426.719.387,00</td><td>Rp 1.700.193.337,00</td><td>Rp 726.526.050,00</td></tr><tr><td>4</td><td>Aset Tetap Lainnya</td><td>Rp 9.842.919.385,13</td><td>Rp -</td><td>Rp 9.842.919.385,13</td></tr><tr><td>5</td><td>Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud</td><td>Rp 1.719.610.678,00</td><td>Rp 367.875.011,00</td><td>Rp 1.351.735.667,00</td></tr><tr><td>6</td><td>Akumulasi Penyusutan</td><td>Rp -</td><td>Rp -</td><td>Rp -</td></tr><tr><td></td><td>JUMLAH</td><td>Rp 50.164.188.164,13</td><td>Rp 14.230.486.911,00</td><td>Rp 35.933.701.253,13</td></tr></table>	No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku	1	Peralatan dan Mesin	Rp 13.078.311.886,00	Rp 8.695.629.508,00	Rp 4.382.682.378,00	2	Gedung dan Bangunan	Rp 23.096.626.828,00	Rp 3.466.789.055,00	Rp 19.629.837.773,00	3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 2.426.719.387,00	Rp 1.700.193.337,00	Rp 726.526.050,00	4	Aset Tetap Lainnya	Rp 9.842.919.385,13	Rp -	Rp 9.842.919.385,13	5	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	Rp 1.719.610.678,00	Rp 367.875.011,00	Rp 1.351.735.667,00	6	Akumulasi Penyusutan	Rp -	Rp -	Rp -		JUMLAH	Rp 50.164.188.164,13	Rp 14.230.486.911,00	Rp 35.933.701.253,13
No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku																																					
1	Peralatan dan Mesin	Rp 13.078.311.886,00	Rp 8.695.629.508,00	Rp 4.382.682.378,00																																					
2	Gedung dan Bangunan	Rp 23.096.626.828,00	Rp 3.466.789.055,00	Rp 19.629.837.773,00																																					
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 2.426.719.387,00	Rp 1.700.193.337,00	Rp 726.526.050,00																																					
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 9.842.919.385,13	Rp -	Rp 9.842.919.385,13																																					
5	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	Rp 1.719.610.678,00	Rp 367.875.011,00	Rp 1.351.735.667,00																																					
6	Akumulasi Penyusutan	Rp -	Rp -	Rp -																																					
	JUMLAH	Rp 50.164.188.164,13	Rp 14.230.486.911,00	Rp 35.933.701.253,13																																					
Aset Tak Berwujud Rp.1.323.300.000,00	J. Aset Tak Berwujud Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 adalah Rp.1.323.300.000,00 dan per 31 Desember 2024 Rp.396.310.678,00 Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:																																								

	<table><tr><td>1</td><td>Software</td><td>Rp</td><td>499.500.000,00</td></tr><tr><td>2</td><td>Buku Elektronik</td><td>Rp</td><td>54.500.000,00</td></tr><tr><td>3</td><td>Hak Cipta</td><td>Rp</td><td>769.300.000,00</td></tr><tr><td colspan="2">Jumlah Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</td><td>Rp</td><td>1.323.300.000,00</td></tr><tr><td colspan="2">Jumlah</td><td>Rp</td><td>1.323.300.000,00</td></tr></table>	1	Software	Rp	499.500.000,00	2	Buku Elektronik	Rp	54.500.000,00	3	Hak Cipta	Rp	769.300.000,00	Jumlah Nilai Perolehan per 31 Desember 2024		Rp	1.323.300.000,00	Jumlah		Rp	1.323.300.000,00
1	Software	Rp	499.500.000,00																		
2	Buku Elektronik	Rp	54.500.000,00																		
3	Hak Cipta	Rp	769.300.000,00																		
Jumlah Nilai Perolehan per 31 Desember 2024		Rp	1.323.300.000,00																		
Jumlah		Rp	1.323.300.000,00																		
Aset Lain-Lain Rp.0,00	K. Aset Lain-Lain Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 0,00 dan Rp.0,00																				
Ekuitas Rp 39.296.096.039,20	M. Ekuitas Ekuitas per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 39.296.096.139,20 Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.																				

V.2.3 Laporan Operasional (LO)

	PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL																
<i>Pendapatan Asli Daerah Rp 0,00</i>	1. Pendapatan Asli Daerah Jumlah Pendapatan untuk periode sampai dengan bulan Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Pendapatan tersebut terdiri dari: <table><tr><th>URAIAN</th><th>TH 2025</th><th>TH 2024</th><th>%NAIK (TRN)</th></tr><tr><td>Pendapatan Pajak Daerah</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Pendapatan Retribusi Daerah</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>.....</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	URAIAN	TH 2025	TH 2024	%NAIK (TRN)	Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	Pendapatan Retribusi Daerah					-	-	-
URAIAN	TH 2025	TH 2024	%NAIK (TRN)														
Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-														
Pendapatan Retribusi Daerah																	
.....	-	-	-														
<i>Beban Pegawai Rp.9.156.841.337,00</i>	2. Beban Pegawai Jumlah Beban Pegawai untuk bulan Desember Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 9.156.841.337,00 dan Rp. 8.366.336.849,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.																

Rincian Belanja Beban Pegawai

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok ASN -LO	2,697,375,728.00	2,792,595,477.00	-
Beban Gaji Pokok PPPK	706,751,500.00	0.00	
Beban Tunjangan Keluarga ASN - LO	220,336,678.00	235,609,758.00	-
Beban Tunjangan Keluarga PPPK	53,378,496.00	0.00	
Beban Tunjangan Jabatan ASN - LO	134,960,000.00	176,180,000.00	-
Beban Tunjangan Fungsional ASN - LO	326,160,000.00	304,259,982.00	-
Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN - LO	24,075,000.00	20,510,000.00	-
Beban Tunjangan Fungsional Umum PPPK	43,610,000.00	0.00	
Beban Tunjangan Beras ASN - LO	112,902,780.00	122,244,960.00	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	41,496,660.00	0.00	-
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN - LO	317,809,100.00	60,073,722.00	-
Beban Pembulatan Gaji ASN - LO	33,639.00	35,793.00	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	13,177.00	0.00	-
Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN	3,860,575,020.00	4,204,414,300.00	-
Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PPPK	178,143,000.00	0.00	-
Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN - LO	214,497,354.00	224,501,040.00	-
Beban Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	39,268,563.00	0.00	-
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN - LO	5,542,395.00	5,717,936.00	-
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	1,696,289.00	0.00	-
Beban Iuran Jaminan Kematian Kerja ASN - LO	16,627,322.00	17,153,881.00	-
Beban Iuran Jaminan Kematian Kerja PPPK	5,088,636.00	0.00	-
Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN	140,000,000.00	0.00	-
Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan pendapatan	16,500,000.00	0.00	
Beban Honorarium - LO	0.00	203,040,000.00	-
Jumlah	9,156,841,337.00	8,366,336,849.00	-

Beban Barang Jasa
Rp 5.988.267.319,00

3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.5.988.267.319,00 dan Rp. 5.034.475.664,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Daftar Rincian untuk Beban Belanja Barang dan Jasa adalah sebagai berikut :

1. Beban Barang Pakai Habis

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban bahan –bahan Bakar dan Pelumas	107.999.920,00
b.	Beban bahan-bahan lainnya	61.666.695,00
c.	Beban Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	290.462.051,00
d.	Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover	62.329.850,00
e.	Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan cetak	679.412.140,00
f.	Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	6.410.000,00
g.	Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor-Bahan Komputer	39.485.597,00
h.	Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor- Alat listrik	39.309.540,00
i.	Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor- Perabot Kantor	7.163.200,00
j.	Beban makanan dan minuman rapat	129.575.000,00
k.	Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor- Perlengkapan dinas	138.537.480,00
l.	Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor- Alat Bahan untuk kegiatan kantor lainnya	38.815.000,00
m.	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Souvenir/Cinder Mata	49.455.640,00
n.	Beban Barang yang di jual/diserahkan kepada Masyarakat	2.559.900,00
o.	Beban Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	0,00
p.	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	0,00
q.	Beban Pakaian Adat Daerah	0,00
r.	Beban Pakaian Olahraga	0,00

2. Belanja Jasa Kantor

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban Honorarium Narasumber atau pembahas,moderator,pembawa acara dan panitia	249.850.000,00
b.	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	94.350.000,00
c.	Beban Jasa Tenaga Kesenian dan kebudayaan	49.300.000,00
d.	Beban Jasa tenaga administrasi	512.415.000,00
e.	Beban jasa tenaga ahli	27.711.550,00
f.	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	191.880.000,00
g.	Beban Jasa Tenaga Keamanan	117.223.743,00
h.	Beban jasa Juri perlombaan/pertandingan	12.750.000,00
i.	Beban Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	90.000,00
j.	Beban jasa penyelenggaraan acara	263.383.720,00
k.	Beban jasa Pengolahan sampah	3.600.000,00
l.	Beban jasa iklan/reklame,film dan pemetretan	170.740.000,00
m.	Beban Tagihan Telepon	914.482,00
n.	Beban Tagihan Air	11.210.300,00
o.	Beban Tagihan Listrik	227.824.287,00
p.	Beban langganan jurnal/surat kabar/majalah	18.780.000,00
q.	Beban kawat/Faksimili/internet/TV berlangganan	8.155.796,00
r.	Beban paket/pengiriman	20.000.000,00
s.	Beban pembayaran pajak,bea dan perizinan	11.892.400,00
t.	Beban Lembur	20.160.000,00
u.	Beban Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan	212.160.000

3. Belanja Iuran Premi Asuransi

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban iuran jaminan kesehatan bagi Non ASN	17.037.597,00
b.	Beban Asuransi Barang Milik Daerah	1.486.227,00

4. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban Sewa Kendaraan bermotor penumpang	3.000.000,00
b.	Beban Sewa Alat Kantor Lainnya	10.650.000,00
c.	Beban Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4.500.000,00
	Beban Sewa Alat Studio Lainnya	300.000,00
d.	Beban Sewa Alat Pelindung Lainnya	0,00

5. Belanja sewa gedung dan bangunan

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban sewa bangunan gedung tempat pertemuan	161.127.500,00

6. Beban Jasa Konsultansi Konstruksi

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban Jasa Konsultasi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	372.351.840,00
b.	Beban Jasa Konsultasi Pengawasan Arsitektur	230.767.598,00

7. Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	99.700.000,00

8. Beban Aset Tetap Lainnya

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban sewa Barang Bercorak Kesenian Lainnya	5.000.000,00

9. Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban Bimbingan Teknis	47.705.000,00

10. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan -Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	11.379.561,00
b.	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan -Alat Angkutan Darat Bermotor Beroda Dua	7.945.000,00
c.	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor – Alat Kantor Lainnya	81.306.000,00
d.	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	0,00

11. Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban pemeliharaan bangunan gedung –bangunan gedung tempat kerja –bangunan gedung kantor	72.130.748,00

12. Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	99.925.000,00

13. Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban pemeliharaan Aset Tidak Berwujud - Software	99.460.000,00

14. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban perjalanan dinas biasa	576.827.607,00
b.	Beban Perjalanan dinas dalam kota	59.170.000,00

15. Belanja uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

No.	Uraian Jenis Beban	Realisasi 2025
a.	Beban hadiah yang bersifat perlombaan	76.500.000,00
b.	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	78.537.000,00

Beban Persediaan
Rp. 1.597.069.363,00

4. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.597.069.363,00 dan Rp. 1.342.921.975,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang pakai habis, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
	Beban bahan -bahan bakar dan pelumas	107.999.920,00	99.131.250,00	-
	Beban bahan -bahan lainnya	61.666.695,00	65.079.800,00	-
	Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor-ATK	290.462.051,00	213.524.250,00	-
	Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover	6.217.200,00	62.329.850,00	-
	Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor-Bahan cetak	679.412.140,00	362.299.575,00	-
	Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	6.410.000,00	8.420.000,00	-
	Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor	7.163.200,00	2.242.500,00	-
	Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor-Alat listrik	39.309.540,00	38.235.000,00	-
	Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor-Bahan Komputer	39.485.597,00	22.492.500,00	-
	Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor-Perlengkapan Dinas	138.537.480,00	80.452.750,00	-
	Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor-Alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya	38.815.000,00	11.113.500,00	-
	Beban makanan dan minuman rapat	129.575.000,00	138.535.000,00	-
	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor - Souvenir/Cinder Mata	49.455.640,00	78.501.000,00	-
	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	2.559.900,00	2.160.000,00	-
	Beban Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	0,00	49.410.000,00	-
	Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	0,00	55.380.000,00	-
	Beban Pakaian Adat Daerah	0,00	18.515.000,00	-
	Beban Pakaian Olahraga	0,00	35.100.000,00	-
	Jumlah Beban Persediaan	1.597.069.363,00	1.342.921.975,00	0,00
<i>Beban Jasa Rp.2.274.391.278,00</i>	5. Beban Jasa Beban jasa Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2.274.391.278,00 dan Rp. 1.691.339.020,00. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			

	Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025				
	URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	Kenaikan/penurunan	%
	Beban Honorarium Narasumber atau pembahas,moderator,pembawa acara dan panitia	249,850,000.00	130,500,000.00	-119,350,000.00	0.91
	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	94,350,000.00	146,800,000.00	52,450,000.00	0.36
	Beban jasa tenaga kesenian dan kebudayaan	49,300,000.00	35,000,000.00	-14,300,000.00	0.41
	Beban Jasa tenaga administrasi	512,415,000.00	736,120,000.00	223,705,000.00	0.30
	Beban jasa tenaga ahli	27,711,550.00	6,000,000.00	-21,711,550.00	3.62
	Beban Jasa Tenaga kebersihan	191,880,000.00	0.00	-191,880,000.00	#DIV/0!
	Beban Jasa Tenaga keamanan	117,223,743.00	0.00	-117,223,743.00	#DIV/0!
	Beban jasa Juri perlombaan/pertandingan	12,750,000.00	9,000,000.00	-3,750,000.00	0.42
	Beban Jasa Pelaksana Teknis Keuangan	90,000.00	0.00	-90,000.00	#DIV/0!
	Beban jasa penyelenggaraan acara	263,383,720.00	145,460,000.00	-117,923,720.00	0.81
	Beban jasa Pengolahan sampah	3,600,000.00	1,200,000.00	-2,400,000.00	2.00
	Beban Tagihan Telepon	914,482.00	819,568.00	-94,914.00	0.12
	Beban Tagihan Air	11,210,300.00	14,202,700.00	2,992,400.00	0.21
	Beban Tagihan Listrik	277,824,287.00	227,260,688.00	-50,563,599.00	0.22
	Beban langganan jumul/surat kabar/majalah	18,780,000.00	17,354,000.00	-1,426,000.00	0.08
	Beban kawat/Faksimili/internet/TV berlangganan	8,155,796.00	19,162,064.00	11,006,268.00	0.57
	Beban Paket/Pengiriman	20,000,000.00	0	-20,000,000.00	#DIV/0!
	Beban jasa iklan/reklame,film,dan pemotretan	170,740,000.00	184,460,000.00	13,720,000.00	0.07
	Beban Lembur	20,160,000.00	0.00	-20,160,000.00	#DIV/0!
	Beban Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	212,160,000.00	0.00	-212,160,000.00	#DIV/0!
	Beban pembayaran pajak,bea,dan perizinan	11,892,400.00	18,000,000.00	6,107,600.00	0.34
	Jumlah	2,274,391,278.00	1,691,339,020.00	(583,052,258.00)	#DIV/0!
		0.00			
Beban Pemeliharaan Rp 372.146.309,00	6. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				
	Beban pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.372.146.309,00 dan Rp. 324.375.348,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				

	<table><tr><th>URAIAN JENIS BEBAN</th><th>TH 2025</th><th>TH 2024</th><th>Kenaikan/penurunan</th><th>%</th></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan alat rumah tangga-Alat kantor-Alat kantor lainnya</td><td>81,306,000.00</td><td>53,075,000.00</td><td>28,231,000.00</td><td>53.2%</td></tr><tr><td>Beban pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan daratber,motor-kendaraan bermotor penumpang</td><td>11,379,561.00</td><td>90,584,983.00</td><td>- 79,205,422.00</td><td>-87.4%</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer</td><td>0.00</td><td>6,650,000.00</td><td>- 6,650,000.00</td><td>-100.0%</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Alat angkutan-Alat angkutan darat bermotor - kendaraan bermotor beroda dua</td><td>7,945,000.00</td><td>0.00</td><td>7,945,000.00</td><td>#DIV/0!</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat kerja-Bangunan Gedung Kantor</td><td>72,130,748.00</td><td>63,207,365.00</td><td>8,923,383.00</td><td>14.1%</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Jalan,Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya</td><td>99,925,000.00</td><td>21,060,000.00</td><td>78,865,000.00</td><td>374.5%</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software</td><td>99,460,000.00</td><td>89,798,000.00</td><td>9,662,000.00</td><td>10.8%</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>372,146,309.00</td><td>324,375,348.00</td><td>47,770,961.00</td><td>14.7%</td></tr></table>	URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	Kenaikan/penurunan	%	Beban Pemeliharaan alat rumah tangga-Alat kantor-Alat kantor lainnya	81,306,000.00	53,075,000.00	28,231,000.00	53.2%	Beban pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan daratber,motor-kendaraan bermotor penumpang	11,379,561.00	90,584,983.00	- 79,205,422.00	-87.4%	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	0.00	6,650,000.00	- 6,650,000.00	-100.0%	Beban Pemeliharaan Alat angkutan-Alat angkutan darat bermotor - kendaraan bermotor beroda dua	7,945,000.00	0.00	7,945,000.00	#DIV/0!	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat kerja-Bangunan Gedung Kantor	72,130,748.00	63,207,365.00	8,923,383.00	14.1%	Beban Pemeliharaan Jalan,Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	99,925,000.00	21,060,000.00	78,865,000.00	374.5%	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software	99,460,000.00	89,798,000.00	9,662,000.00	10.8%	Jumlah	372,146,309.00	324,375,348.00	47,770,961.00	14.7%
URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	Kenaikan/penurunan	%																																										
Beban Pemeliharaan alat rumah tangga-Alat kantor-Alat kantor lainnya	81,306,000.00	53,075,000.00	28,231,000.00	53.2%																																										
Beban pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan daratber,motor-kendaraan bermotor penumpang	11,379,561.00	90,584,983.00	- 79,205,422.00	-87.4%																																										
Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	0.00	6,650,000.00	- 6,650,000.00	-100.0%																																										
Beban Pemeliharaan Alat angkutan-Alat angkutan darat bermotor - kendaraan bermotor beroda dua	7,945,000.00	0.00	7,945,000.00	#DIV/0!																																										
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat kerja-Bangunan Gedung Kantor	72,130,748.00	63,207,365.00	8,923,383.00	14.1%																																										
Beban Pemeliharaan Jalan,Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	99,925,000.00	21,060,000.00	78,865,000.00	374.5%																																										
Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software	99,460,000.00	89,798,000.00	9,662,000.00	10.8%																																										
Jumlah	372,146,309.00	324,375,348.00	47,770,961.00	14.7%																																										
Beban Perjalanan Dinas Rp 635.997,00	7. Beban Perjalanan Dinas Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.635.997.607,00 dan Rp. 1.250.324.756,00 Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut : <table><tr><th>URAIAN JENIS BEBAN</th><th>TH 2025</th><th>TH 2024</th><th>NAIK (TURUN) %</th></tr><tr><td>Belanja Perjalanan Dinas biasa</td><td>576,827,007.00</td><td>1,166,604,756.00</td><td>- 704.46</td></tr><tr><td>Belanja Perjalanan Dinas dalam kota</td><td>59,170,000.00</td><td>83,720,000.00</td><td>-29.32</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>635,997,007.00</td><td>1,250,324,756.00</td><td>-49.13</td></tr></table>				URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %	Belanja Perjalanan Dinas biasa	576,827,007.00	1,166,604,756.00	- 704.46	Belanja Perjalanan Dinas dalam kota	59,170,000.00	83,720,000.00	-29.32	Jumlah	635,997,007.00	1,250,324,756.00	-49.13																										
URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %																																											
Belanja Perjalanan Dinas biasa	576,827,007.00	1,166,604,756.00	- 704.46																																											
Belanja Perjalanan Dinas dalam kota	59,170,000.00	83,720,000.00	-29.32																																											
Jumlah	635,997,007.00	1,250,324,756.00	-49.13																																											
Beban Penyusutan Rp 2.138.150.167.,00	8. Beban Penyusutan dan Amortisasi Beban Penyusutan Tahun 2025 sebesar Rp. 2.138.150.167,00 dengan rincian sebagai berikut : <table><tr><th>No</th><th>Uraian</th><th>Jumlah (Rp)</th></tr><tr><td>1.</td><td>Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin</td><td>860.219.087,00</td></tr><tr><td>2.</td><td>Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan</td><td>350.407.067,00</td></tr><tr><td>3.</td><td>Beban amortisasi aset Lainnya-Aset Tidak berwujud</td><td>44.519.166,00</td></tr><tr><td>4.</td><td>Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Instalasi</td><td>883.004.847,00</td></tr></table>				No	Uraian	Jumlah (Rp)	1.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	860.219.087,00	2.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	350.407.067,00	3.	Beban amortisasi aset Lainnya-Aset Tidak berwujud	44.519.166,00	4.	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Instalasi	883.004.847,00																											
No	Uraian	Jumlah (Rp)																																												
1.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	860.219.087,00																																												
2.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	350.407.067,00																																												
3.	Beban amortisasi aset Lainnya-Aset Tidak berwujud	44.519.166,00																																												
4.	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Instalasi	883.004.847,00																																												
Beban Lain-lain Rp. 0,00	Keterangan : Lampiran 6 (Daftar Rincian Beban Penyusutan) 9. Beban Lain-lain Beban Lain-lain pada Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut : <table><tr><th>No</th><th>Uraian</th><th>Jumlah (Rp)</th></tr><tr><td>1.</td><td>Beban Administrasi dan lain-lain untuk Asuransi Gedung</td><td>00,00</td></tr></table>				No	Uraian	Jumlah (Rp)	1.	Beban Administrasi dan lain-lain untuk Asuransi Gedung	00,00																																				
No	Uraian	Jumlah (Rp)																																												
1.	Beban Administrasi dan lain-lain untuk Asuransi Gedung	00,00																																												

V.2.4 Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS													
Ekuitas Awal <i>Rp. 30.546.205.692,20</i>	1. Ekuitas Awal Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 30.546.205.692,20 dan Rp. 27.183.745.250,20												
Surplus(defisit) LO <i>Rp.(17.283.258.823,00)</i>	2. Surplus (Defisit) LO Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah (17.283.258.823,00) dan 2024 adalah Surplus defisit sebesar Rp. (13.985.927.478,00) selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.												
Koreksi Nilai Persediaan <i>Rp.0,00</i>	3. Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0, Rincian koreksi nilai persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Persediaan</th><th>Koreksi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Barang Konsumsi</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2. Suku Cadang</td><td>-</td></tr> <tr> <td>3. Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan</td><td>-</td></tr> <tr> <td>4. Barang Persediaan Lainnya</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Jumlah</td><td>-</td></tr> </tbody> </table>	Jenis Persediaan	Koreksi	1. Barang Konsumsi	-	2. Suku Cadang	-	3. Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	-	4. Barang Persediaan Lainnya	-	Jumlah	-
Jenis Persediaan	Koreksi												
1. Barang Konsumsi	-												
2. Suku Cadang	-												
3. Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	-												
4. Barang Persediaan Lainnya	-												
Jumlah	-												
Koreksi Aset Tetap <i>Rp. 0,00</i>	4. Koreksi Aset Tetap Koreksi Aset Tetap merupakan koreksi kesalahan pencatatan nilai perolehan atas aset tetap yang perolehannya berasal dari tahun sebelumnya. Koreksi Penilaian aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp. 0,00 Rincian untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Aset Tetap</th><th>Koreksi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Bangunan Gedung Tempat Kerja</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2. Bangunan Gedung Tempat Tinggal</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Jumlah</td><td>-</td></tr> </tbody> </table>	Jenis Aset Tetap	Koreksi	1. Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	2. Bangunan Gedung Tempat Tinggal	-	Jumlah	-				
Jenis Aset Tetap	Koreksi												
1. Bangunan Gedung Tempat Kerja	-												
2. Bangunan Gedung Tempat Tinggal	-												
Jumlah	-												
Koreksi Atas Beban <i>Rp 2.138.150.167,00</i>	D.5 Koreksi ekuitas Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Beban untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.138.150.167,00 dan Rp. . 964.476.144,00 Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:												

	<table><tr><th>Jenis Beban</th><th>Koreksi</th></tr><tr><td>Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin</td><td>Rp 860,219,087.00</td></tr><tr><td>Beban Penyusutan Gedung bangunan tempat kerja</td><td>Rp 350,407,067.00</td></tr><tr><td>Beban Jalan ,Irigasi dan Jaringan</td><td>Rp 883,004,847.00</td></tr><tr><td>Beban Aset tidak berwujud</td><td>Rp 44,519,166.00</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>Rp 2,138,150,167.00</td></tr></table>	Jenis Beban	Koreksi	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 860,219,087.00	Beban Penyusutan Gedung bangunan tempat kerja	Rp 350,407,067.00	Beban Jalan ,Irigasi dan Jaringan	Rp 883,004,847.00	Beban Aset tidak berwujud	Rp 44,519,166.00	Jumlah	Rp 2,138,150,167.00			
	Jenis Beban	Koreksi														
	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 860,219,087.00														
	Beban Penyusutan Gedung bangunan tempat kerja	Rp 350,407,067.00														
	Beban Jalan ,Irigasi dan Jaringan	Rp 883,004,847.00														
	Beban Aset tidak berwujud	Rp 44,519,166.00														
Jumlah	Rp 2,138,150,167.00															
Keterangan : Catatan atas Koreksi Ekuitas lainnya berupa pembayaran beban pada Tahun 2025 dimana beban pemakaian listrik, telepon, di bayar pada awal Tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 26.204.533,00 dengan rincian sebagai berikut :																
<table><tr><th>No</th><th>Keterangan</th><th>Beban Pembayaran</th><th>Jumlah (Rp)</th></tr><tr><td>1.</td><td>Listrik</td><td>Desember 2025</td><td>Rp. 26.045.905,00</td></tr><tr><td>3.</td><td>Telepon</td><td>Desember 2025</td><td>Rp 158.628,00</td></tr><tr><td></td><td></td><td>Jumlah</td><td>Rp 26.204.533,00</td></tr></table>	No	Keterangan	Beban Pembayaran	Jumlah (Rp)	1.	Listrik	Desember 2025	Rp. 26.045.905,00	3.	Telepon	Desember 2025	Rp 158.628,00			Jumlah	Rp 26.204.533,00
No	Keterangan	Beban Pembayaran	Jumlah (Rp)													
1.	Listrik	Desember 2025	Rp. 26.045.905,00													
3.	Telepon	Desember 2025	Rp 158.628,00													
		Jumlah	Rp 26.204.533,00													
Koreksi Atas Pendapatan Rp.0	D. 6 Koreksi Atas Pendapatan Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut: <table><tr><th>Jenis Aset Tetap</th><th>Koreksi</th></tr><tr><td>Pendapatan Jasa</td><td>-</td></tr><tr><td>Pendapatan Lain-Lain</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>-</td></tr></table>	Jenis Aset Tetap	Koreksi	Pendapatan Jasa	-	Pendapatan Lain-Lain	-	Jumlah	-							
Jenis Aset Tetap	Koreksi															
Pendapatan Jasa	-															
Pendapatan Lain-Lain	-															
Jumlah	-															
Ekuitas Akhir Rp.39.296.096.139,20	E.7 Ekuitas Akhir Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 39.296.096.139,20 dan Rp. 30.546.205.692,20															

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI KEUANGAN

V.1 Pengungkapan penting lainnya

.....

V.2 Temuan dan tindak lanjut temuan BPK

Tidak ada temuan

V.3 Rekening pemerintah

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah tercatat sebagai nasabah dari PT. Bank Kalteng dengan nomor rekening 1000102003739 an. Bendahara Pengeluaran APBD Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah Provinsi Kalimantan Tengah.

BAB VII

PENUTUP

Sebagai penutup Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025 disusun dengan berpedoman pada Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah peraturan Perundang-undangan yang berlaku antara lain Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007.
2. Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum (PABU) dengan basis/dasar kas modifikasian. Kas modifikasi merupakan kombinasi dasar kas dengan dasar akrual. Basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan serta basis akrual untuk pengakuan aktiva (aset), utang (kewajiban) dan ekuitas dana.
3. Diharapkan dengan diterbitkannya Laporan Keuangan, dapat dijadikan salah satu sumber informasi bagi pihak eksternal yaitu para stakeholders dalam memahami kondisi dan kemampuan yang tergambar dalam Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Demikian Laporan Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2025 disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 31 Maret 2026

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP,



ADIAH CHANDRA SARI, S.H., M.H
Pembina Utama Muda
NIP 197006292000032001